

KABUPATEN KAUR

DALAM ANGKA

KAUR REGENCY

IN FIGURES

2023



KABUPATEN KAUR

DALAM ANGKA

KAUR REGENCY

IN FIGURES

2023



KABUPATEN KAUR DALAM ANGKA
Kaur Regency in Figures
2023

ISBN: 978-623-95139-8-6 (ISBN Digital)
No. Publikasi/*Publication Number*: 17040.2101
Katalog /*Catalog*: 1102001.1704
Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 264 hal/*pages*
Naskah/*Manuscript*:
BPS Kabupaten Kaur
BPS-Statistics of Kaur Regency
Penyunting/*Editor*:
BPS Kabupaten Kaur
BPS-Statistics of Kaur Regency
Desain Kover/*Cover Design*:
BPS Kabupaten Kaur
BPS-Statistics of Kaur Regency
Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:
*BPS-Statistics of Kaur Regency*Diterbitkan oleh/*Published by*:
©BPS Kabupaten Kaur/*BPS-Statistics of Kaur Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Rudi Setiawan, SST, M.M.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

R. Dewi Lestari, SP

Penyunting/Editors

Dwiky Rachmat Ramadhan, S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Ikhsan Ramadhan, S.Tr.Stat.

Nabilla Fathasya Arom, S.Tr.Stat.

Hanum Iftitah Rahmah, S.Tr.Stat.

Pengumpul Data/Data Collectors

Hendri Apriadi, S.P

Try Thesa Efelya, A.Md.

Willy Widiyani, A.Md.

Hanum Iftitah Rahmah, S.Tr.Stat.

Dwiky Rachmat Ramadhan, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

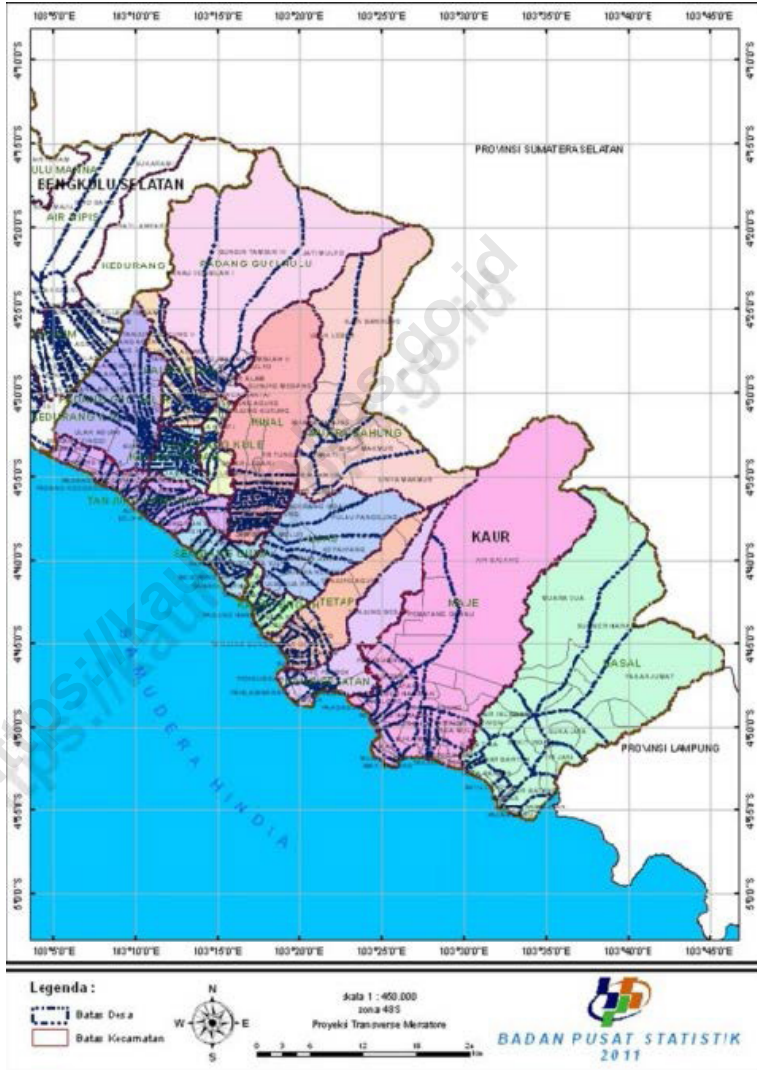
Dwiky Rachmat Ramadhan, S.Tr.Stat.

Rahmah Zahidah, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Pertanian Kabupaten Kaur/*Regional Office of Agriculture of Kaur Regency*
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency*
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur/*Regional Office for Health of Kaur Regency*
8. Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur/*Regional Office for Education of Kaur Regency*
9. Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur/*Tourism Office of Kaur Regency*
10. Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik dan Persandian Kabupaten Kaur/*Regional Office of Communication, Information Technology, and Statistics of Kaur Regency*
11. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kaur/*Regional Agency for Financial and Asset Management*
12. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kaur/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency*
13. Sekretariat Dewan Kabupaten Kaur/*Council Secretariat*
14. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kaur/*Regional Agency for Disaster Management*
15. PT. PLN (Persero)/*State Electricity Company*
16. Kantor Pos/*Post Office*

PETA WILAYAH KABUPATEN KAUR MAP OF KAUR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KAUR
CHIEF STATISTICIAN OF KAUR REGENCY



RUDI SETIAWAN, SST, M.M.



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Kaur Dalam Angka 2023 merupakan serial publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kaur. Publikasi ini menyajikan data/informasi statistik mengenai hasil-hasil pembangunan di wilayah Kabupaten Kaur selama tahun 2022, yang diperlukan dalam rangka evaluasi pembangunan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kaur. Tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Bintuhan, Januari 2023



Rudi Setiawan, SST, M.M.



PREFACE

Kaur regency in figure 2023 is an annual publication series which is published by BPS-Statistics of Kaur Regency. This comprehensive publication contains data/statistical information on development outcomes in Kaur Regency during the year 2022, which is needed in the evaluation of development program.

The release of this publication is possible thanks to the assistance and contribution from various governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest gratitude and appreciation.

Genuinely, this publication is far from perfection and might not suit its users' expectation especially governmental planner yet, but we hope this publication could help the government as the complementary tool in Kaur Regency's development plan. We always hoping for constructive comments and suggestions from users in order to improve this publication in the future.

Bintuhan, January 2023
Chief Statistician of Kaur
Regency



Rudi Setiawan, SST, M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	115
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	171
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	185
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	195
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	205
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	213
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	223
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	229
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	251

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kaur Regency, 2022</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kaur Regency, 2022</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Bengkulu, 2022 <i>Observation of Climate Elements By Months at Bengkulu Climatological Station, 2022</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kaur Regency, 2018–2022</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kaur Regency 2022.....</i>	25
--	---	----

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kaur Regency, December 2021 and December 2022</i>	26
-------	--	----

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kaur Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	30
-------	--	----

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	32
-------	---	----

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Kaur Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	34
-------	--	----

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Kaur Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	36
-------	--	----

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kaur Regency, 2022</i>	46
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Kaur Regency, 2022</i>	49
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaur Regency, 2022</i>	50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kaur Regency, 2022</i>	51
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaur Regency, 2022</i>	53
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	66
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	69
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	70
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	73

4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i></p>	76
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	79
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i></p>	82
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i></p>	85
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i></p>	88
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2019–2021</p>	

	Halaman Page
	91
4.1.11	96
4.2	
HEALTH	
4.2.1	97
4.2.2	103
4.2.3	106
4.3	
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	108
4.3.2	109
4.3.3	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2021.....</i>	110
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2015–2022.....</i>	113
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kaur, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kaur Regency, 2015–2022</i>	114
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2021 and 2022^x</i>	128
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2021 and 2022^x</i>	132
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2019–2022</i>	136
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2019–2022.....</i>	138

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2021 and 2022</i>	140
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2021 dan 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2021 and 2022</i>	142
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2022</i>	144
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2019–2022</i>	145
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2021 and 2022^x</i>	146
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (stalks), 2021 and 2022^x</i>	149
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2022</i>	152
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kaur Regency (stalks), 2019–2022</i>	153
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (kuintal), 2021 and 2022^x</i>	154

5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2019–2022</i>	158
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (ha), 2021 and 2022</i>	160
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (ton), 2021 and 2022</i>	164
5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2018–2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Kaur Regency (ha), 2018–2022</i>	168
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ton), 2018–2022 <i>Production of Estates by Type of Crops in Kaur Regency (ton), 2018–2022</i>	169
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kaur Regency, 2022</i>	182
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kaur Regency, 2018–2022</i>	183
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022	

	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kaur Regency, 2022</i>	184
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2022</i>	193
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kaur (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2020–2022</i>	201
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2020–2022</i>	202
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kaur Regency (km), 2020–2022</i>	203
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2022</i>	204
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019–2022	

	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2022</i>	211
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kaur Regency, 2022</i>	212
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kaur Regency, 2021 and 2022</i>	220
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kaur, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kaur Regency, 2021 and 2022</i>	221
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2020–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2020–2021</i>	228
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	240
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	242

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency, 2018–2022.....</i>	244
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (percent), 2019–2022.....</i>	246
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	248
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	249
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2018–2022.....</i>	260
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2019–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2019–2022.....</i>	261
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2018–2022	

	Halaman Page
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2018–2022.....</i> 262
13.4	<i>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu, 2018–2022 Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018–2022</i> 263

<https://kaurkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2021 <i>Area of Regency/Municipality (%), 2021</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2021 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2021</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2021 dan 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level, 2021 and 2022</i>	22
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2021 dan 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur Regency, 2021 and 2022</i>	23
3.1	Penduduk Kabupaten Kaur menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan (ribu), 2022 <i>Population of Kaur Regency by Sex and Subdistrict (thousand), 2022...</i>	44
3.2	Seks Rasio Penduduk Menurut Kecamatan, 2022 <i>Population Sex Ratio by Subdistrict, 2022</i>	45
4.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kaur Tahun 2022 <i>Number of Health Human Resources in Kaur Regency Year, 2022.....</i>	64
4.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Kaur, 2022 <i>Net Participation Rate and Gross Participation Rate of Kaur Regency, 2022.....</i>	65
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Kaur (kuintal), 2022	126
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Kaur Regency (quintal), 2022</i>	

	Halaman Page	
5.2	Produksi Perkebunan di Kabupaten kaur (Ribu Ton), 2022 <i>Plantation Production in Kaur Regency (Thousand Tons), 2022</i>	127
6.1	Produksi dan Distribusi Listrik PLN di Kabupaten Kaur, 2022 <i>PLN Electricity Production and Distribution in Kaur Regency, 2022</i>	180
6.2	Jumlahh Pelanggan Listrik di Kabupaten Kaur, 2018-2022 <i>Number of Electricity Customers in Kaur Regency, 2018-2022</i>	181
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Kaur, 2018-2022 <i>Number of Restaurants in Kaur Regency, 2018-2022</i>	191
7.2	Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Kaur, 2021-2022 <i>Number of Hotels and Others Living-Rent Accomodation in Kaur Regency, 2021-2022</i>	192
8.1	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Length of Road by Type of Road Surface in Kaur Regency, 2022</i>	199
8.2	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur, 2022, <i>Length of Road by Condition of Road Surface in Kaur Regency, 2022</i>	200
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Kaur, 2019-2022 <i>Number of Active Cooperative in Kaur Regency, 2019-2022</i>	209
9.2	Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Percentage Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Kaur Regency, 2022</i>	210
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Type (rupiahs) in Kaur Regency, 2022</i>	219
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2020-2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility</i>	

	Halaman Page
<i>in Kaur Regency, 2021-2021</i>	227
12.1 Distribusi PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2022 <i>Distribution of GDRP at Current Market Place in Kaur Regency (billion rupiahs), 2022</i>	238
12.2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Kabupaten Kaur dan Tiga Lapangan Usaha dengan Rata-Rata Laju Pertumbuhan Tertinggi (persen), 2018-2022 <i>Growth Rate of GDRP in Kaur Regency and Three Industry with Highest Average Growth Rate at 2010 Constant Market Place (percent), 2018-2022</i>	239
13.1 Distribusi Penduduk Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten Kota (Ribu Jiwa), 2022 <i>Population Distribution by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Thousand People), 2022</i>	258
13.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2021-2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2021-2022</i>	259

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

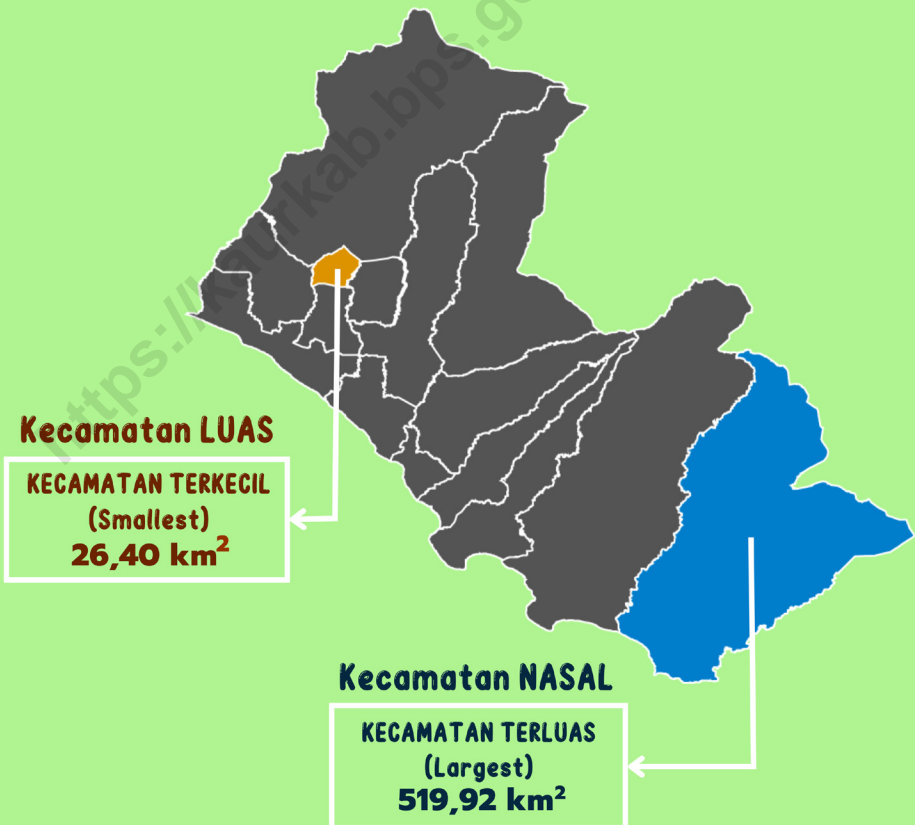
⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas wilayah KABUPATEN KAUR
2.365,00 km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Kaur terletak antara 4015'8,21" - 4055'27,27" Lintang Selatan dan 10304'8,76" - 103046'50,12" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kaur memiliki batas-batas:
 - Utara – Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat;
 - Selatan – Kabupaten Pesisir Barat;
 - Barat - Samudera Hindia;
 - Timur - Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Kabupaten Kaur terdiri dari 15 kecamatan, 192 desa dan 3 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Nasal yang terdiri dari 17 desa.
 - Kecamatan Maje yang terdiri dari 19 desa
 - Kecamatan Kaur Selatan yang terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Tetap yang terdiri dari 12 desa.
 - Kecamatan Kaur Tengah yang terdiri dari 8 desa dan 1 Kelurahan.
 - Kecamatan Kinal yang terdiri dari 14 desa.
 - Kecamatan Semidang Gumay yang terdiri dari 13 desa.
 - Kecamatan Muara Sahung yang terdiri dari 7 desa.
 - Kecamatan Luas yang terdiri dari 12 desa.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kaur Regency is located between 4015'8,21" - 4055'27,27" South latitude, and between 10304'8,76" - 103046'50,12" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Kaur Regency has boundaries as follows:*
 - *North - South Bengkulu regency dan Lahat Regency;*
 - *South - West Pesisir Regency;*
 - *West - Indian Ocean;*
 - *East - Ogan Komering Ulu Regency.*
3. *Kaur Regency has 15 subdistrict, 192 villages and 3 kelurahan. These include:*
 - *Nasal consisting of 17 villages.*
 - *Maje consisting of 19 villages.*
 - *Kaur Selatan consisting of 18 villages and 1 kelurahan*
 - *Tetap consisting of 12 villages.*
 - *Kaur Tengah consisting of 8 villages and 1 kelurahan*
 - *Kinal consisting of 14 villages.*
 - *Semidang Gumay consisting of 13 villages.*
 - *Muara Sahung consisting of 7 villages.*
 - *Luas consisting of 12 villages.*
 - *Tanjung Kemuning consisting of 20 villages.*
 - *Lungkang Kule consisting of 9 villages.*
 - *Kaur Utara consisting of 10 villages and 1 kelurahan*
 - *Padang Guci Hulu consisting of*

- Kecamatan Tanjung Kemuning yang terdiri dari 20 desa
 - Kecamatan Lungkang Kule yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Kaur Utara yang terdiri dari 10 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Padang Guci Hulu yang terdiri dari 11 desa.
 - Kecamatan Padang Guci Hilir yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Kalam Tengah yang terdiri dari 13 desa.
4. Hujan adalah titik-titik air di udara atau awan yang sudah terlalu berat karena kandungan airnya sudah sangat banyak, sehingga akan jatuh kembali ke permukaan bumi sebagai hujan (presipitasi). Alat untuk mengukur hujan adalah fluviometer.
 5. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m^2 . Satuan curah hujan yang digunakan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) adalah millimeter (mm). Curah hujan dihitung dengan satuan mm, yaitu air yang tertampung pada area seluas $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.
- 11 villages.
- Padang Guci Hilir consisting of 9 villages.
 - Kalam Tengah consisting of 13 villages.
4. *Rain is water droplets in the air or a cloud that is too heavy because the water content is already very much, so it will fall back to the earth's surface as rain (precipitation). Tools to measure rainfall is fluviometer.*
 5. *Rainfall is the thickness of the rainwater collected in an area of 1 m^2 . Unit precipitation used Meteorology and Geophysics Agency (BMKG) is millimeters (mm). Rainfall is calculated in mm, ie water being stored in an area of $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ (m^2). So rainfall of 1 mm is the amount of water that fell from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.*

ULASAN

Kabupaten Kaur terletak di ujung selatan Provinsi Bengkulu. Luas wilayah kabupaten Kaur mencapai lebih kurang 2.365 kilometer persegi. Secara astronomis, Kabupaten Kaur terletak antara 4015'8,21" - 4055'27,27" Lintang Selatan dan 10304'8,76" - 103046'50,12" Bujur Timur. Sementara jika dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Kaur di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat, di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten OKU.

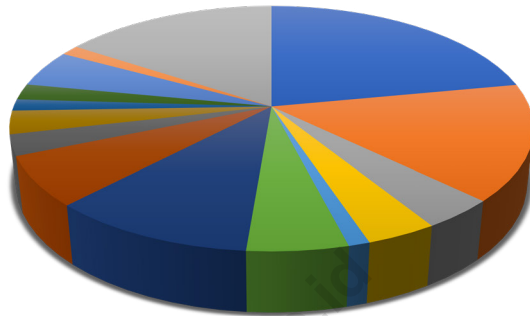
Musim yang terjadi di wilayah Kabupaten Kaur sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan yang terjadi di bulan Desember-Maret dan musim kemarau yang terjadi di bulan Juni-September. Sementara pada bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan atau pancaroba.

DESCRIPTION

Kaur Regency is located in the south end of Bengkulu Province. The total area of Kaur Regency reaches approximately 2.365 square kilometers. Astronomically, Kaur Regency is located between 4015'8,21" - 4055'27,27" South latitude, and between 10304'8,76" - 103046'50,12" East longitude. Meanwhile, if viewed from its geographical position, on the north side Kaur Regency shares borders with South Bengkulu Regency and Lahat Regency, on the south side with West Pesisir Regency on the west side with Indian Ocean, and on the east side with the Ogan Komering Ulu Regency.

The season that happened in the Kaur Regency as the other regions in Indonesia are two seasons: the rainy season which occurs in December to March and the dry season which occurs in June to September. While in April to May and October to November is a transition.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2022

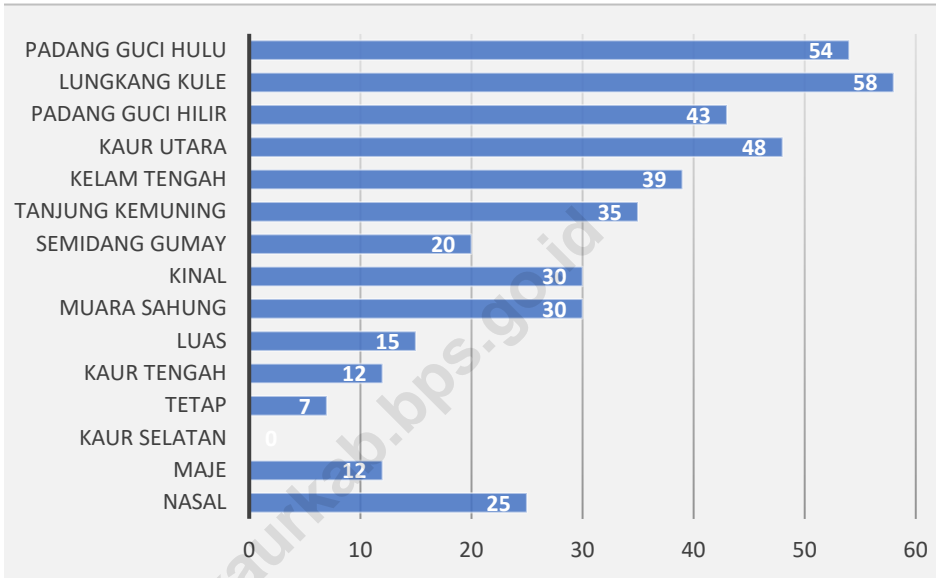


- | | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| ■ Nasal | ■ Maje | ■ Kaur Selatan | ■ Tetap |
| ■ Kaur Tengah | ■ Luas | ■ Muara Sahung | ■ Kinal |
| ■ Semidang Gumay | ■ Tanjung Kemuning | ■ Kelam Tengah | ■ Kaur Utara |
| ■ Padang Guci Hilir | ■ Lungkang Kule | ■ Padang Guci Hulu | |

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs
 Kantor Pertanahan Kabupaten Kaur/Regional Land Office of Kaur Regency
 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Bengkulu (km), 2022
Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Bengkulu (km), 2022



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kaur Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Nasal	Merpas	519,92
Maje	Linau	361,04
Kaur Selatan	Bintuhan	92,75
Tetap	Tetap	87,92
Kaur Tengah	Tanjung Iman	26,40
Luas	Benua Ratu	124,88
Muara Sahung	Ulak Lebar	256,00
Kinal	Tanjung Baru	154,03
Semidang Gumay	Mentiring	64,91
Tanjung Kemuning	Tanjung Kemuning	72,91
Kelam Tengah	Rigangan I	35,84
Kaur Utara	Simpang Tiga	49,80
Padang Guci Hilir	Gunung Kaya	115,96
Lungkang Kule	Sukananti	32,00
Padang Guci Hulu	Bungin Tambun	370,64
Kabupaten Kaur	Bintuhan	2 365,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Nasal	21,98	-
Maje	15,27	-
Kaur Selatan	3,92	-
Tetap	3,72	-
Kaur Tengah	1,12	-
Luas	5,28	-
Muara Sahung	10,82	-
Kinal	6,51	-
Semidang Gumay	2,74	-
Tanjung Kemuning	3,08	-
Kelam Tengah	1,52	-
Kaur Utara	2,11	-
Padang Guci Hilir	4,90	-
Lungkang Kule	1,35	-
Padang Guci Hulu	15,67	-
Kabupaten Kaur	100,00	-

Catatan/*Note*: 1 Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

2 Berdasarkan Informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on Information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
Kantor Pertanahan Kabupaten Kaur/*Regional Land Office of Kaur Regency*
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Kaur Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Nasal	25	25,00
Maje	56	12,00
Kaur Selatan	50	0,00
Tetap	43	7,00
Kaur Tengah	68	12,00
Luas	132	15,00
Muara Sahung	237	30,00
Kinal	90	30,00
Semidang Gumay	57	20,00
Tanjung Kemuning	76	35,00
Kelam Tengah	165	39,00
Kaur Utara	193	48,00
Padang Guci Hilir	93	43,00
Lungkang Kule	195	58,00
Padang Guci Hulu	287	54,00
Kabupaten Kaur		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Bengkulu, 2022
Observation of Climate Elements By Months at Bengkulu Climatological Station, 2022

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,4	28,9	33,1	55,0	76,1	98,0
Februari/February	21,9	28,9	33,2	52,0	72,3	100,0
Maret/March	22,1	28,9	32,8	49,0	74,6	98,0
April/April	22,8	29,1	33,0	59,0	75,6	98,0
Mei/May	23,1	29,2	33,2	58,0	75,9	98,0
Juni/June	21,6	27,9	32,6	58,0	79,9	100,0
Juli/July	21,5	28,6	33,0	58,0	75,9	99,0
Agustus/August	22,6	28,3	33,3	57,0	78,1	98,0
September/September	22,4	28,0	32,6	58,0	78,1	98,0
Oktober/October	22,2	27,6	31,8	62,0	80,4	99,0
November/November	22,1	27,6	32,6	60,0	80,1	100,0
Desember/December	22,8	27,8	32,0	51,0	78,0	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	2,0	4,7	9,0	1005,0	1008,5	1012,0
Februari/February	2,0	4,8	12,0	1003,2	1007,5	1011,5
Maret/March	2,0	5,4	16,0	1003,2	1007,5	1012,0
April/April	2,0	4,7	12,0	1003,0	1007,6	1011,6
Mei/May	2,0	4,7	14,0	1003,7	1007,4	1011,4
Juni/June	1,0	4,8	13,0	1004,4	1008,1	1011,6
Juli/July	2,0	4,5	13,0	1004,1	1007,3	1011,4
Agustus/August	2,0	4,4	12,0	1004,1	1007,9	1011,8
September/September	2,0	4,3	12,0	1004,6	1009,1	1013,8
Oktober/October	2,0	4,2	13,0	1005,0	1008,9	1012,5
November/November	2,0	4,7	13,0	1004,2	1008,4	1013,5
Desember/December	2,0	4,9	13,0	1001,7	1007,6	1014,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	242,6	20,0	6,9
Februari/February	232,1	19,0	6,3
Maret/March	224,1	22,0	7,2
April/April	279,7	21,0	8,1
Mei/May	276,4	23,0	6,9
Juni/June	584,6	25,0	6,4
Juli/July	218,4	17,0	6,2
Agustus/August	519,5	18,0	6,2
September/September	330,4	17,0	4,6
Oktober/October	652,2	27,0	3,7
November/November	604,9	23,0	4,5
Desember/December	353,6	25,0	4,5

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

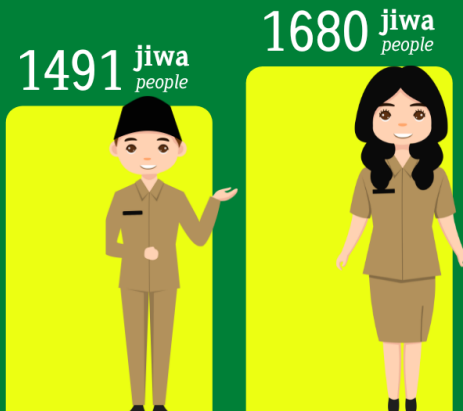
Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Pendidikan Terakhir, 2022

Number of Civil Servants by Education Level, 2022



Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jenis Kelamin, 2022

Number of Civil Servants by Sex, 2022



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur / Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desadesa atau kelurahan-kelurahan. Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat.
4. Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *The village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected by the Government administration system of the Republic of Indonesia (Constitution No. 6 of 2014 concerning Villages).*
2. *Urban Community is an area that is led by a headman as the district and town or area under the subdistrict (Constitution No. 32 of 2004 on Regional Government).*
3. *Sub-District is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Subdistrict consists of the villages or kelurahan. Position sub-district is the district/city as the technical cantonal who have certain work areas and is led by the district head.*
4. *Regency is the division of administrative regions in Indonesia after the province, led by a regent. In addition to the district, administrative territorial division*

setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum baik kabupaten maupun kota memiliki wewenang yang sama.

5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
6. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
7. Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
8. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
9. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan

after the province is the city. In general, both regency and cities have the same authority.

5. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
6. *State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.*
7. *ASN servants are civil servants and government employees with work agreement raised by the staff development officer and was assigned a public office or entrusted with other countries and are paid based on the legislation .*
8. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, was appointed as an employee of the ASN regularly by the staff development officer position in government.*
9. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.*

pemerintah desa.

10. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

10. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/ municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistik menjadi desentralistik melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/ kota di seluruh Indonesia.

Seiring dengan hal tersebut, di Kabupaten Kaur juga mengalami pemekaran kecamatan. Tujuan dari pemekaran ini adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempercepat pembangunan daerah. Sampai dengan tahun 2020 Kabupaten Kaur terdiri dari 15 kecamatan dan 195 desa/kelurahan.

Pemilihan umum tahun 2020 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 25 orang dari 12 partai politik. Partai Golongan Karya (GOLKAR) merupakan partai terbesar dengan 6 anggota yang menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kaur, kemudian disusul Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dengan jumlah 3 anggota legislatif. Komposisi anggota legislatif didominasi laki-laki sebanyak 23 orang, dan perempuan hanya 2 orang.

DESCRIPTION

The changes in the Government's Administration from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Along with that matter, in the Kaur Regency there are also districts divisions. The purpose of this division is to make public services run more effectively and efficiently, which is expected to accelerate regional development. Up to 2020 Kaur Regency consists of 15 districts and 195 villages/sub-districts.

The general election in 2020 resulted in 25 legislators from 12 political parties. Partai Golongan Karya (GOLKAR) is the largest party with 6 members occupying legislative seats in The Regional House of Representatives (DPRD) of Kaur Regency, followed by the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) with 3 legislators. The composition of legislators is dominated by 23 males, leaving women with 2 seats.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, Dinas-dinas, dan Badan/ Inspektorat/ Kantor/ Unit Organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kaur.

Pada tahun 2022, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Kaur sejumlah 3.171 orang yang terdiri dari 1.491 pegawai laki-laki dan 1.680 pegawai perempuan.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar ASN di Pemda Kabupaten Kaur berpendidikan D-IV/Sarjana dengan persentase 72,85 persen. Sedangkan pendidikan terendah adalah SMP/ sederajat dengan persentase sebesar 0,06 persen.

Kemudian jika dilihat dari struktur golongan kepangkatan, sebagian besar ASN berada pada golongan III dengan persentase 71,14 persen. Secara berurutan persentase golongan IV, III, II, dan I masing-masing 20,66 persen, 71,14 persen, 8,01 persen, dan 0,19 persen.

Civilian State Employees (PNS) that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/ Inspectorates/ Offices/ Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Kaur Regency.

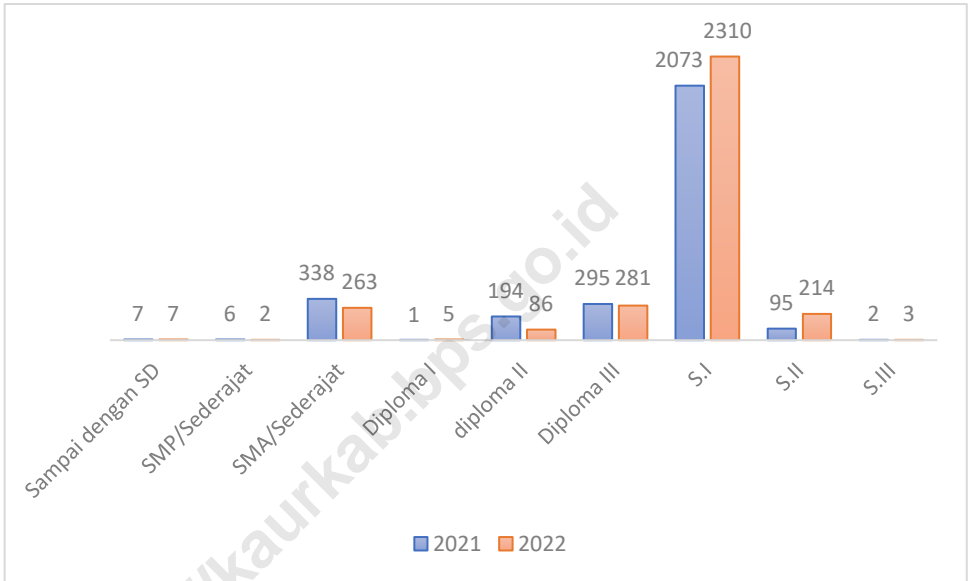
In 2022, the number of ASN in the Pemda of Kaur Regency is 3.171; 1.491 male employees and 1.680 female.

Based on the level of education attained, most of education levels of ASN in the Pemda of Kaur Regency are University Graduates with the percentages of 72,85 percent. While the lowest education level is until junior high school with the percentage of 0,06 percent.

In terms of the structure of rank classes, most of ASN are in class III with a percentage of 71,14 percent. Sequentially the percentages of class IV, III, II and I are respectively 20,66 percent, 71,14 percent, 8,01 percent and 0,19 percent.

Gambar
Figures 2.1

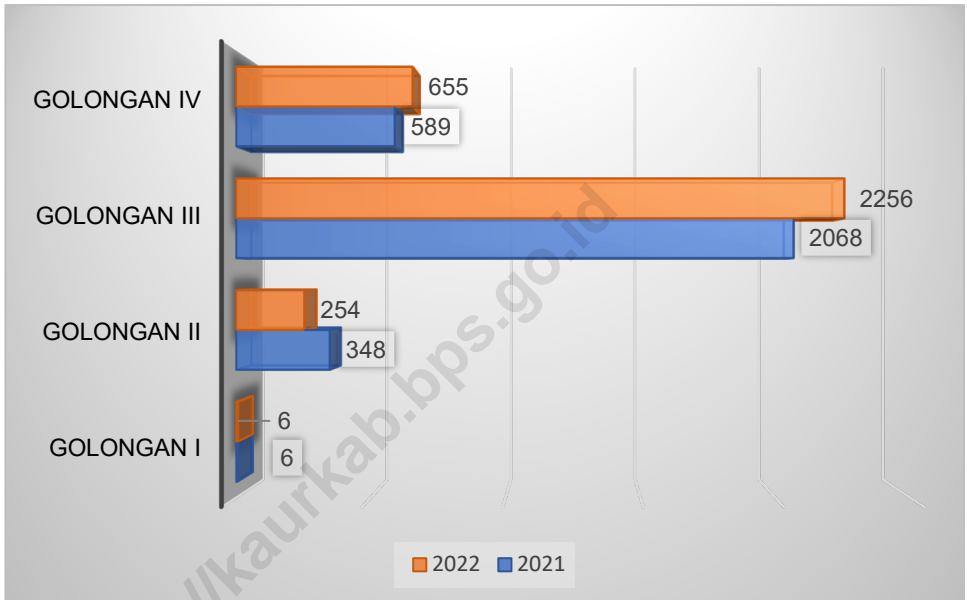
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2021 dan 2022
Number of Civil Servants by Educational Level, 2021 and 2022



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur,
2021 dan 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur
Regency, 2021 and 2022*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018–2022
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kaur Regency, 2018–2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	17	17	17	17	17
Maje	19	19	19	19	19
Kaur Selatan	19	19	19	19	19
Tetap	12	12	12	12	12
Kaur Tengah	9	9	9	9	9
Luas	12	12	12	12	12
Muara Sahung	7	7	7	7	7
Kinal	14	14	14	14	14
Semidang Gumay	13	13	13	13	13
Tanjung Kemuning	20	20	20	20	20
Kelam Tengah	13	13	13	13	13
Kaur Utara	11	11	11	11	11
Padang Guci Hilir	9	9	9	9	9
Lungkang Kule	9	9	9	9	9
Padang Guci Hulu	11	11	11	11	11
Kabupaten Kaur	195	195	195	195	195

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kaur Regency 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan Karya (GOLKAR)	5	1	6
Partai Amanat Nasional (PAN)	2	-	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	-	3
Demokrat	2	-	2
Partai Kesatuan Bangsa (PKB)	1	-	1
Nasional Demokrat (NASDEM)	2	-	2
Persatuan Indonesia (PERINDO)	1	-	1
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
Partai Bulan Bintang (PBB)	1	1	2
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1	-	1
Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	-	2
Kabupaten Kaur	23	2	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretaris Dewan DPRD Kabupaten Kaur

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2021 dan Desember 2022**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kaur Regency, December 2021 and December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	32	1	33
Administrator/ <i>Administrator</i>	108	19	127
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	255	145	400
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	523	614	1 137
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	92	376	468
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	63	30	93
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	430	295	725

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	35	1	36
Administrator/ <i>Administrator</i>	126	31	157
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	249	171	420
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	397	474	871
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	74	332	406
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	83	48	131
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	522	619	1 141

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Penilik	5	0	5
Pamong Belajar	4	3	7
Pengawas Sekolah	12	4	16
Jumlah/<i>Total</i>	1 524	1 487	3 011

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Penilik	0	0	0
Pamong Belajar	3	4	7
Pengawas Sekolah	2	0	2
Jumlah/<i>Total</i>	1 491	1 680	3 171

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kaur Regency, Desember 2021 and Desember 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	7	0	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	6	0	6
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	202	136	338
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	0	1
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	104	90	194
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	47	248	295
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 084	989	2 073
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	71	24	95
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	0	2
Jumlah/Total	1 524	1 487	3 011

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	7	0	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	2	0	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	175	88	263
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	3	5
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	56	30	86
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	51	230	281
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 056	1 254	2 310
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	139	75	214
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	3	0	3
Jumlah/Total	1 491	1 680	3 171

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur,
Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur
Regency, Desember 2021 and Desember 2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		2021		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		6	0	6
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	2	0	2
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	0	0	0
3. I/C	(Juru/Clerk)	1	0	1
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	3	0	3
Golongan II/Range II		164	184	348
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	12	7	19
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	18	22	40
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	62	38	100
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	72	117	189
Golongan III/Range III		979	1 089	2 068
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	188	241	429
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	182	193	375
11. III/C	(Penata/Superintendent)	293	318	611
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	316	337	653
Golongan IV/Range IV		375	214	589
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	261	152	413
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	96	60	156
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	18	2	20
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	0	0	0
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	0	0	0
Jumlah/Total		1 524	1 487	3 011

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		2022		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		6	0	6
1. I/A	(Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	2	0	2
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	0	0	0
3. I/C	(Juru/ <i>Clerk</i>)	1	0	1
4. I/D	(Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	3	0	3
Golongan II/Range II		142	112	254
5. II/A	(Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	8	5	13
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	11	10	21
7. II/C	(Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	41	44	85
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	82	53	135
Golongan III/Range III		951	1 305	2 256
9. III/A	(Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	253	477	730
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	147	185	332
11. III/C	(Penata/ <i>Superintendent</i>)	219	225	444
12. III/D	(Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	332	418	750
Golongan IV/Range IV		392	263	655
13. IV/A	(Pembina/ <i>Administrator</i>)	248	188	436
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	124	73	197
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	19	2	21
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	1	0	1
17. IV/E	(Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	0	0	0
Jumlah/Total		1 491	1 680	3 171

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Table 2.4.1 Actual Kaur Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	38 688 344,2	32 402 378,1
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9 392 806,6	9 820 056,4
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 487 224,2	1 262 202,5
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 416 194,3	1 556 510,4
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	25 392 119,1	19 763 608,8
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	551 555 371,5	619 239 550,9
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	6 257 944,4	13 861 503,0
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 279 328,2	7 824 557,0
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	435 518 398,0	453 279 047,0
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	103 499 700,9	152 099 000,9
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	160 293 080,0	167 594 302,7
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	6 322 432,0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	21 075 655,6	15 133 974,7
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	9 250 000,0	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	129 967 424,4	146 137 896,0
Jumlah/Total	750 536 795,7	819 236 231,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	26 614 897,6	43 825 515,3
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	7 238 808,6	7 800 908,4
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 637 429,2	12 044 062,0
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 695 366,4	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	16 043 293,4	23 980 544,9
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	565 511 809,2	629 236 865,4
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	7 085 580,7	31 465 406,7
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	4 969 300,1	26 134 385,9
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	413 916 220,0	408 155 458,0
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	139 540 708,4	163 481 614,7
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	151 872 980,8	182 750 980,5
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	1 580 000,0	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	3 301 731,4	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	35 726 060,4
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	146 991 249,4	147 024 920,1
Jumlah/<i>Total</i>	743 999 687,6	855 813 361,2

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)/*Regional Agency for Financial and Asset Management*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Kaur Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	407 824 129,5	456 779 095,1
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	248 811 417,5	257 536 524,0
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	2 055 200,0	5 302 140,0
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Financial Aids Expenditures	156 957 512,0	193 940 431,1
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	330 132 540,3	357 639 131,7
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	16 299 493,2	13 036 090,5
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditures	222 765 338,5	225 986 920,6
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	91 067 708,6	118 616 119,6
Jumlah/Total	737 956 669,8	814 418 225,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	512 147 920,3	507 431 849,3
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	259 478 248,1	250 549 481,5
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	39 686 560,0	10 234 466,7
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	262 500,0
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	193 031 363,5	207 655 157,9
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	19 951 748,7	38 730 243,2
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	285 207 886,0	345 737 774,0
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	10 849 331,0	6 925 391,5
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	179 207 427,3	201 516 791,7
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	95 151 127,7	137 295 590,8
Jumlah/<i>Total</i>	797 355 806,3	853 169 623,3

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)/*Regional Agency for Financial and Asset Management*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KAUR, 2022 *Population of Kaur Regency, 2022*



129.661 jiwa
people

Kelam Tengah

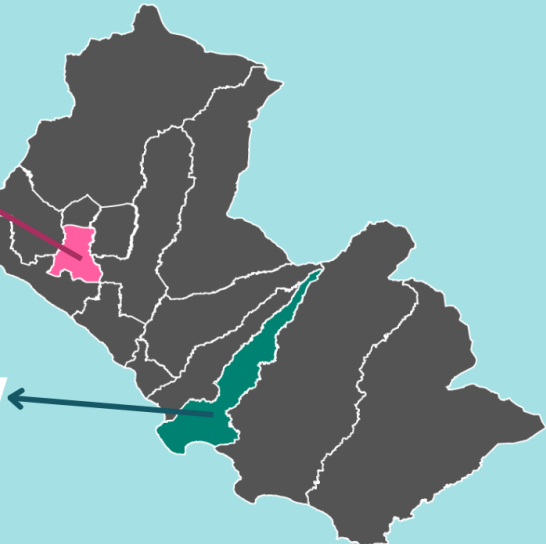
Kecamatan dengan
POPULASI TERPADAT
The most densely populated subdistrict

205 jiwa/km²
people/sq.km

Kaur Selatan

Kecamatan dengan
POPULASI TERBANYAK
The most populated subdistrict

17.186 jiwa
people



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Penduduk Kabupaten Kaur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kabupaten Kaur selama 1 Tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun di Kabupaten Kaur tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The population of Kaur Regency are all residents of the entire territory of Kaur Regency who have stayed for one year or longer, and those who intended to stay more than one year even though their length of stay is less than one year.*
3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males*

6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976. Pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- for every 100 females.*
 7. *The main source of employment data is the National Labor Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information / employment data. Sakernas was first held in 1976. Sakernas data collection is conducted semi-annually in February (Semester I) and August (Semester II).*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2022 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 sebanyak 129.661 jiwa yang terdiri atas 66.763 jiwa penduduk laki-laki dan 62.898 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Kabupaten Kaur mengalami pertumbuhan sebesar 0,66 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106. Kecamatan terpadat di Kabupaten Kaur adalah Kecamatan Kelam Tengah dengan kepadatan penduduk 205 jiwa per kilometer persegi.

Sementara itu, kecamatan paling banyak penduduknya masih sama dengan tahun 2021, yaitu Kecamatan Kaur Selatan. Persentasenya terhadap total penduduk Kabupaten Kaur yaitu 13,25 persen, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,74 persen.

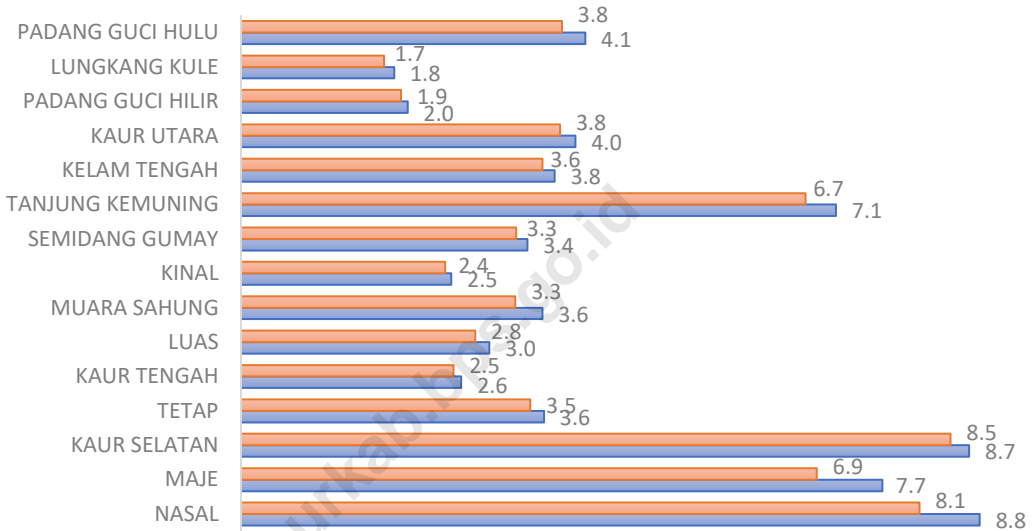
DESCRIPTION

Kaur Regency population in 2022 based on 2020 Population Census were 129.661 thousand people consisting of 66.763 residents of the male and 62.898 female population people. Compares with a total Population in 2020, the Population growth of Kaur Regency are 0,66 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2022 the male population towards the female population are 106. The most populous district in Kaur Regency is Kelam Tengah District at 205 residents per square kilometers.

Meanwhile, the most populated districts are still the same as in 2021 which is Kaur Selatan District. The percentages of the total population in Kaur Selatan district is 13,25 percent with the population growth is 0,74 percent.

Gambar 3.1
Figures

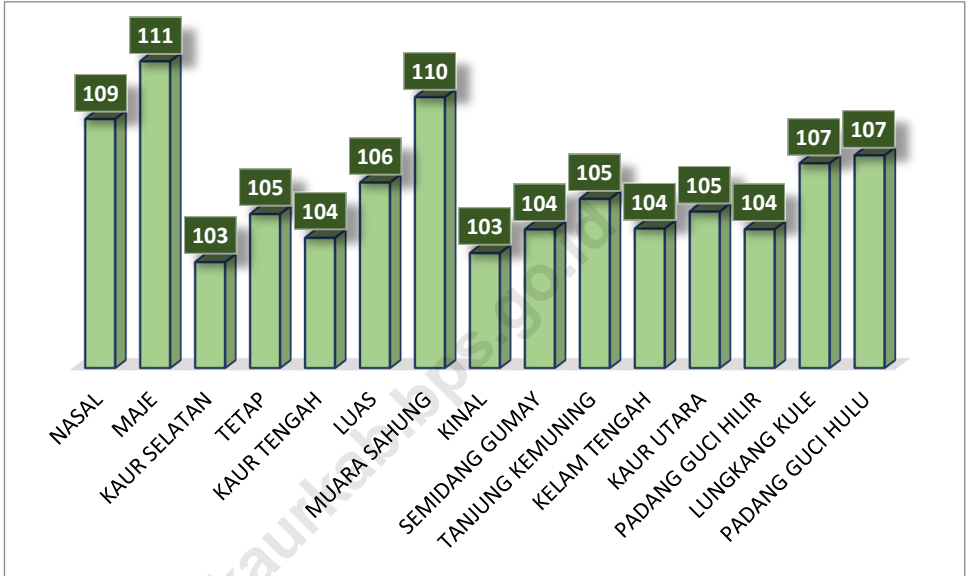
Penduduk Kabupaten Kaur menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan (ribu), 2022
Population of Kaur Regency by Sex and Subdistrict (thousand), 2022



Sumber/Source : BPS, Hasil Sensus Penduduk 2020 (per Juni 2020)
BPS-Statistics Indonesia, Population Cencus Result 2020 (at June 2020)

Gambar 3.2
Figures

Seks Rasio Penduduk menurut Kecamatan, 2022
Population Sex Ratio by Subdistrict, 2022



Sumber/Source : BPS, Hasil Sensus Penduduk 2020 (per Juni 2020)
BPS-Statistics Indonesia, Population Census Result 2020 (at June 2020)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kaur Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2022 (%)
(1)	(2)	(3)
Nasal	16 941	0,36
Maje	14 552	0,73
Kaur Selatan	17 186	0,74
Tetap	7 078	0,68
Kaur Tengah	5 172	0,60
Luas	5 769	0,65
Muara Sahung	6 881	0,87
Kinal	4 952	0,51
Semidang Gumay	6 714	0,81
Tanjung Kemuning	13 858	1,02
Kelam Tengah	7 352	0,61
Kaur Utara	7 811	0,71
Padang Guci Hilir	3 904	0,24
Lungkang Kule	3 541	0,27
Padang Guci Hulu	7 950	0,65
Kabupaten Kaur	129 661	0,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Nasal	13,07	33
Maje	11,22	40
Kaur Selatan	13,25	185
Tetap	5,46	81
Kaur Tengah	3,99	196
Luas	4,45	46
Muara Sahung	5,31	27
Kinal	3,82	32
Semidang Gumay	5,18	103
Tanjung Kemuning	10,69	190
Kelam Tengah	5,67	205
Kaur Utara	6,02	157
Padang Guci Hilir	3,01	34
Lungkang Kule	2,73	111
Padang Guci Hulu	6,13	21
Kabupaten Kaur	100	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Nasal	109
Maje	111
Kaur Selatan	103
Tetap	105
Kaur Tengah	104
Luas	106
Muara Sahung	110
Kinal	103
Semidang Gumay	104
Tanjung Kemuning	105
Kelam Tengah	104
Kaur Utara	105
Padang Guci Hilir	104
Lungkang Kule	107
Padang Guci Hulu	107
Kabupaten Kaur	106

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk 2020 (per September 2020) / Population Census Result 2020 (at September 2020)
² Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2023 (mid year/June)
³ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaur (Semester II, Desember 2020)/Population and Civil Registration Agency of kaur Regency (2nd Semester, December 2020)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022
Population by Age Groups and Sex in Kaur Regency, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	5 231	5 034	10 265
5–9	5 526	5 423	10 949
10–14	5 878	5 598	11 476
15–19	6 002	5 486	11 488
20–24	5 500	5 009	10 509
25–29	5 268	4 852	10 120
30–34	5 171	5 065	10 236
35–39	5 213	4 823	10 036
40–44	5 026	4 573	9 599
45–49	4 524	4 150	8 674
50–54	3 622	3 433	7 055
55–59	3 098	2 812	5 910
60–64	2 386	2 222	4 608
65–69	1 551	1 507	3 058
70–74	1 155	1 068	2 223
75+	1 612	1 843	3 455
Provinsi Bengkulu	66 763	62 898	129 661

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk 2020 (per September 2020) / *Population Census Result 2020 (at September 2020)*

²Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaur (Semester II, Desember 2020)/*Population and Civil Registration Agency of kaur Regency (2nd Semester, December 2020)*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaur Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	41 957	26 201	68 158
1. Bekerja/ <i>Working</i>	40 096	25 450	65 546
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 861	751	2 612
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	6 846	19 376	26 222
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 691	2 991	5 682
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 349	15 013	16 362
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2 806	1 372	4 178
Jumlah/<i>Total</i>	48 803	45 577	94 380

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kaur Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	28 163	344	28 507	99
1	10 691	467	11 158	96
2	19 129	1 301	20 430	94
3	7 563	500	8 063	94
Jumlah/Total	65 546	2 612	68 158	96

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	11 987	40 494	70
1	7 692	18 850	59
2	5 955	26 385	77
3	588	8 651	93
Jumlah/Total	26 222	94 380	72

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaur Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 301	4 385	14 686
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 848	3 772	15 620
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 866	414	2 280
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	6 340	5 725	12 065
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	6 795	2 054	8 849
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 946	9 100	12 046
Jumlah/Total	40 096	25 450	65 546

Catatan/Note: ...

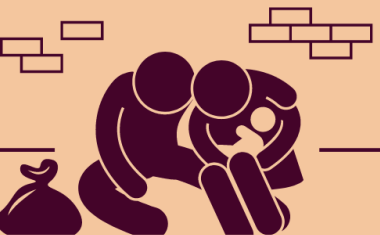
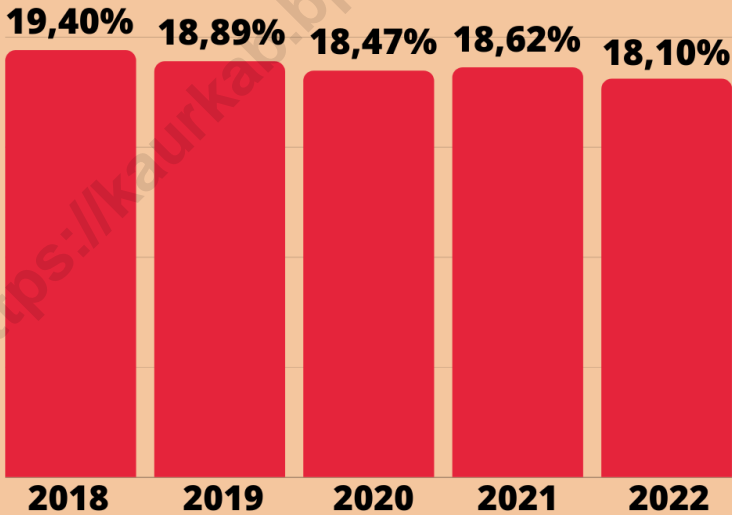
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN KAUR, 2018-2022

Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2018-2022



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not or have never attended school are those who have never or have never been enrolled and have never or have never been actively enrolled in formal education. This includes those who have graduated/have not graduated from kindergarten but do not continue to primary school.*
2. *Still in school are those who are enrolled and actively participating in formal and non-formal education (A, B, or C package), both primary, secondary, and tertiary education. For students who are on leave are considered still in school.*
3. *Not attending school anymore are those who were previously enrolled and actively attended education at a certain level of formal and non-formal education (A, B, or C package), but at the time of enumeration were no longer enrolled and were not actively attending education.*
4. *Graduating from school is completing a lesson marked by passing the final exam at the last class or level of education in public and private schools by obtaining a graduation certificate/diploma. A person who has not attended the highest grade but has taken the final exam and passed is considered to have graduated from school.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System consists of 1) a formal education, 2) nonformal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

ULASAN**DESCRIPTION**

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the*

pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri

area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)*
14. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban*

dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 17. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran
- and rural areas.*
15. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 17. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line),*

pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$PP_{aa} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{z - y_i}{z}^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$PP_{aa} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{z - y_i}{z}^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

18. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.

ULASAN**PENDIDIKAN**

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2022 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD, SMP, dan SMA sebesar 106,80; 83,54; 107,07. Angka Partisipasi Murni (APM) SD, SMP dan SMA pada tahun 2022 sebesar 97,29; 76,54; 71,89; meningkat dibanding tahun 2019 yaitu 98,66; 78,81; 65,51. Hal ini menunjukkan sisi positif tentang kemajuan pendidikan di Kabupaten Kaur.

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kaur. Pada tahun 2022 terdapat 1 rumah sakit di wilayah Kabupaten Kaur. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas sebanyak 16. Selain itu, jumlah tenaga kesehatan yang ada di kabupaten Kaur terdiri dari 30 tenaga medis, 112 tenaga keperawatan, dan 201 tenaga bidan.

AGAMA

Jumlah agama yang dianut penduduk Kabupaten Kaur ada empat yaitu Islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Diantara agama-agama tersebut, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar. Jumlah masjid yang ada di Kabupaten kaur sebanyak 284 masjid.

DESCRIPTION**EDUCATION**

In the field of education, in 2020 gross enrollment rate (GER) of elementary, middle and high schools amounted to 106,80; 83,54; 107,07. The Net Enrollment Rate (NER) of elementary, middle and high schools in 2020 was 98,65; 79,77; 65,82; increased compared to 2019 which was 98,66; 78,81; 65,51. This shows the positive side of the advancement of education in Kaur Reegency.

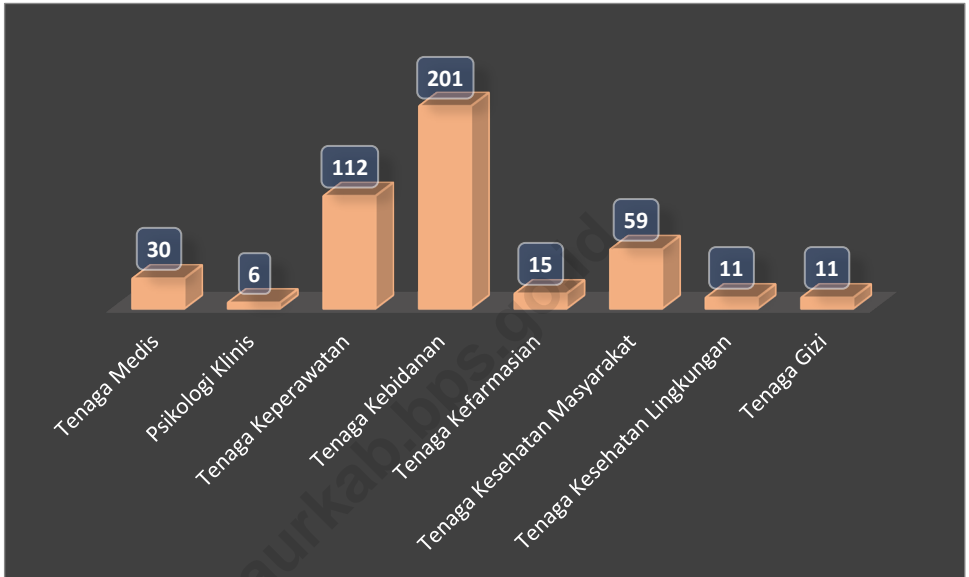
HEALTH

Health facilities are one of the benchmarks of the achievements on the implementation of development Kaur Regency. In 2020 there are 1 units of hospitals in Kaur Regency. On the other hand, there are other health facilities namely 16 health centers. In addition, Number of Health Human Resources in Kaur Regency consists of 30 medical doctors, 112 nurses and 201 midwives.

RELIGION

There are four religions affiliated by population in Kaur Regency; i.e. Islam, Christianity, Catholicism, and Hinduism. Among these religions, Islam is a religion with the largest number of followers. The number of mosques in Kaur Regency is 284 mosques.

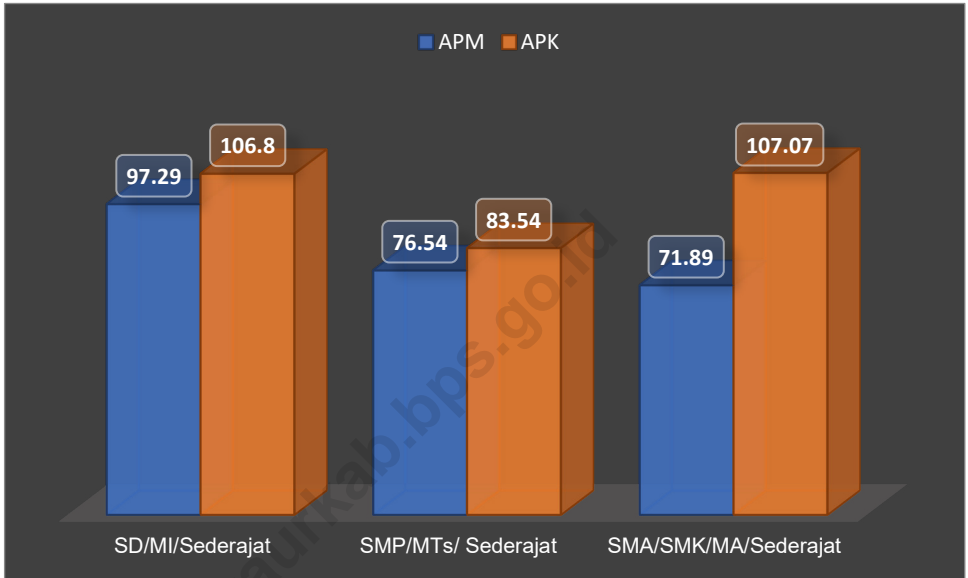
Gambar 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kaur Tahun 2022
Figures *Number of Health Human Resources in Kaur Regency Year 2022*



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur/Regional Agency for Health of Kaur Regency

Gambar 4.2
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Kaur, 2022
Net Participation Rate and Gross Participation Rate of Kaur Regency, 2022



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	1	1	20	20	21	21
Maje	5	5	17	17	22	22
Kaur Selatan	1	1	24	24	25	25
Tetap	1	1	8	8	9	9
Kaur Tengah	1	1	8	8	9	9
Luas	1	1	6	6	7	7
Muara Sahung	-	-	8	8	8	8
Kinal	-	-	15	15	15	15
Semidang Gumay	1	1	10	10	11	11
Tanjung Kemuning	2	2	22	22	24	24
Kelam Tengah	1	1	14	14	15	15
Kaur Utara	1	2	11	11	12	13
Padang Guci Hilir	1	1	10	10	11	11
Lunggang Kule	-	-	6	6	6	6
Padang Guci Hulu	1	1	5	5	6	6
Kabupaten Kaur	17	18	184	184	201	202

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	7	8	33	38	40	46
Maje	14	16	29	34	43	50
Kaur Selatan	17	18	61	70	78	88
Tetap	5	5	13	20	18	25
Kaur Tengah	4	5	19	26	23	31
Luas	4	4	4	8	8	12
Muara Sahung	-	-	17	26	17	26
Kinal	-	-	24	30	24	30
Semidang Gumay	5	4	31	34	36	38
Tanjung Kemuning	11	12	42	53	53	65
Kelam Tengah	6	6	15	22	21	28
Kaur Utara	11	12	16	24	27	36
Padang Guci Hilir	-	-	5	7	5	7
Lungkang Kule	-	-	8	10	8	10
Padang Guci Hulu	3	4	8	11	11	15
Kabupaten Kaur	87	94	325	413	412	507

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	52	30	447	345	499	375
Maje	119	118	318	243	437	361
Kaur Selatan	149	149	533	577	682	726
Tetap	30	30	192	183	222	213
Kaur Tengah	30	30	196	155	226	185
Luas	33	33	118	118	151	151
Muara Sahung	-	-	179	211	179	211
Kinal	-	-	368	403	368	403
Semidang Gumay	28	28	283	293	311	321
Tanjung Kemuning	84	70	495	568	579	638
Kelam Tengah	17	17	240	204	257	221
Kaur Utara	77	77	202	234	279	311
Padang Guci Hilir	-	-	78	67	78	67
Lungkang Kule	-	-	81	81	81	81
Padang Guci Hulu	38	38	87	74	125	112
Kabupaten Kaur	657	620	3 817	3 756	4 474	4 376

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	1	1	5	6	70	80
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	1	1	6	6	20	35
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	3	3	11	10	112	130
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	1	1	4	4	9	9
Kelam Tengah	1	1	3	4	26	26
Kaur Utara	1	1	5	5	17	17
Padang Guci Hilir	1	1	3	3	14	14
Lungkang Kule	1	1	4	5	18	18
Padang Guci Hulu	3	3	15	15	91	91
Kabupaten Kaur	13	13	56	58	377	420

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta./All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil./Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	13	13	2	2	15	15
Maje	14	14	-	-	14	14
Kaur Selatan	12	12	2	3	14	15
Tetap	9	9	-	-	9	9
Kaur Tengah	6	6	-	-	6	6
Luas	7	7	-	-	7	7
Muara Sahung	8	8	-	-	8	8
Kinal	7	7	-	-	7	7
Semidang Gumay	6	6	-	-	6	6
Tanjung Kemuning	11	11	1	1	12	12
Kelam Tengah	8	8	-	-	8	8
Kaur Utara	8	8	-	-	8	8
Padang Guci Hilir	5	5	-	-	5	5
Lungkang Kule	5	5	1	1	6	6
Padang Guci Hulu	10	10	1	1	11	11
Kabupaten Kaur	129	129	7	8	136	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	106	107	8	8	114	115
Maje	102	116	-	-	102	116
Kaur Selatan	98	134	21	28	119	162
Tetap	76	84	-	-	76	84
Kaur Tengah	51	59	-	-	51	59
Luas	60	73	-	-	60	73
Muara Sahung	56	77	-	-	56	77
Kinal	53	68	-	-	53	68
Semidang Gumay	55	63	-	-	55	63
Tanjung Kemuning	111	118	10	12	121	130
Kelam Tengah	79	81	-	-	79	81
Kaur Utara	73	77	-	-	73	77
Padang Guci Hilir	43	49	-	-	43	49
Lungkang Kule	38	47	5	5	43	52
Padang Guci Hulu	96	109	11	11	107	120
Kabupaten Kaur	1 097	1 262	55	64	1 152	1 326

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	1 456	1 388	148	35	1 604	1 423
Maje	1 292	1 257	-	-	1 292	1 257
Kaur Selatan	1 307	1 273	284	347	1 591	1 620
Tetap	718	667	-	-	718	667
Kaur Tengah	502	437	-	-	502	437
Luas	487	450	-	-	487	450
Muara Sahung	730	672	-	-	730	672
Kinal	534	511	-	-	534	511
Semidang Gumay	747	710	-	-	747	710
Tanjung Kemuning	1 490	1 404	50	81	1 540	1 485
Kelam Tengah	771	707	-	-	771	707
Kaur Utara	829	771	-	-	829	771
Padang Guci Hilir	429	406	-	-	429	406
Lungkang Kule	428	377	42	42	470	419
Padang Guci Hulu	923	835	22	34	945	869
Kabupaten Kaur	12 643	11 865	546	539	13 189	12 404

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	1	1	1	1	2	2
Maje	1	1	-	-	1	1
Kaur Selatan	1	1	2	2	3	3
Tetap	1	1	-	-	1	1
Kaur Tengah	-	-	1	1	1	1
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	1	1	1	1
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	4	4	5	5	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	29	29	7	7	36	36
Maje	25	25	-	-	25	25
Kaur Selatan	34	34	10	10	44	44
Tetap	16	16	-	-	16	16
Kaur Tengah	-	-	9	9	9	9
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	8	8	8	8
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	104	104	34	34	138	138

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	237	237	37	37	274	274
Maje	205	205	-	-	205	205
Kaur Selatan	498	498	78	78	576	576
Tetap	-	-	58	58	58	58
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	65	65	65	65
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	940	940	238	238	1 178	1 178

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	7	7	0	0	7	7
Maje	5	5	0	0	5	5
Kaur Selatan	3	3	2	2	5	5
Tetap	3	3	0	0	3	3
Kaur Tengah	1	1	0	0	1	1
Luas	1	1	0	0	1	1
Muara Sahung	3	3	0	0	3	3
Kinal	2	2	0	0	2	2
Semidang Gumay	2	2	1	1	3	3
Tanjung Kemuning	3	3	0	0	3	3
Kelam Tengah	1	1	0	0	1	1
Kaur Utara	2	2	1	1	3	3
Padang Guci Hilir	1	1	0	0	1	1
Lunggang Kule	1	1	0	0	1	1
Padang Guci Hulu	1	1	0	0	1	1
Kabupaten Kaur	36	36	4	4	40	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	57	74	0	0	57	74
Maje	55	69	0	0	55	69
Kaur Selatan	81	82	10	12	91	94
Tetap	46	60	0	0	46	60
Kaur Tengah	22	27	0	0	22	27
Luas	21	25	0	0	21	25
Muara Sahung	35	39	0	0	35	39
Kinal	20	28	0	0	20	28
Semidang Gumay	32	40	6	8	38	48
Tanjung Kemuning	57	68	0	0	57	68
Kelam Tengah	19	21	0	0	19	21
Kaur Utara	41	48	4	4	45	52
Padang Guci Hilir	18	21	0	0	18	21
Lungkang Kule	15	14	0	0	15	14
Padang Guci Hulu	25	27	0	0	25	27
Kabupaten Kaur	544	643	20	24	564	667

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	461	478	-	-	461	478
Maje	609	598	-	-	609	598
Kaur Selatan	726	677	40	40	766	717
Tetap	518	493	-	-	518	493
Kaur Tengah	287	311	-	-	287	311
Luas	287	242	-	-	287	242
Muara Sahung	298	315	-	-	298	315
Kinal	186	165	-	-	186	165
Semidang Gumay	185	167	40	21	225	188
Tanjung Kemuning	583	550	-	-	583	550
Kelam Tengah	207	188	-	-	207	188
Kaur Utara	500	454	50	30	550	484
Padang Guci Hilir	170	151	-	-	170	151
Lungkang Kule	159	168	-	-	159	168
Padang Guci Hulu	305	331	-	-	305	331
Kabupaten Kaur	5 481	5 288	130	91	5 611	5 379

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency , 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	1	1	1	1	2	2
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	1	1	1	1	2	2
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	1	1	1	1
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	1	1	-	-	1	1
Tanjung Kemuning	1	1	-	-	1	1
Kelam Tengah	1	1	-	-	1	1
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	5	5	3	3	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	20	20	6	6	26	26
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	34	34	7	7	41	41
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	12	12	12	12
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	25	25	-	-	25	25
Tanjung Kemuning	25	25	-	-	25	25
Kelam Tengah	28	28	-	-	28	28
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	132	132	25	25	157	157

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	130	130	10	10	140	140
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	427	427	22	22	449	449
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	41	41	41	41
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	208	208	-	-	208	208
Tanjung Kemuning	134	134	-	-	134	134
Kelam Tengah	266	266	-	-	266	266
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	1 165	1 165	73	73	1 238	1 238

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	1	1	1	1
Maje	1	1	-	-	1	1
Kaur Selatan	3	3	1	1	4	4
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	1	1	-	-	1	1
Muara Sahung	1	1	-	-	1	1
Kinal	1	1	-	-	1	1
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	1	1	-	-	1	1
Kelam Tengah	1	1	-	-	1	1
Kaur Utara	1	1	1	1	2	2
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	1	1	-	-	1	1
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	11	11	3	3	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	-	3	-	3	-
Maje	35	12	-	-	35	12
Kaur Selatan	81	48	3	-	84	48
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	30	20	-	-	30	20
Luas	15	10	-	-	15	10
Muara Sahung	16	5	-	-	16	5
Kinal	12	4	-	-	12	4
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	40	23	-	-	40	23
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	32	19	7	-	39	19
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	14	2	-	-	14	2
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	275	143	13	-	288	143

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	-	17	20	17	20
Maje	546	558	-	-	546	558
Kaur Selatan	935	947	43	81	978	1028
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	490	402	-	-	490	402
Luas	169	135	-	-	169	135
Muara Sahung	140	157	-	-	140	157
Kinal	61	-	-	-	61	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	660	625	-	-	660	625
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	554	520	28	25	582	545
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	91	91	-	-	91	91
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	3646	3 435	88	126	3734	3 561

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	1	1	-	-	1	1
Maje	1	1	-	-	1	1
Kaur Selatan	2	2	-	-	2	2
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	1	1	-	-	1	1
Tanjung Kemuning	1	1	-	-	1	1
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	1	1	-	-	1	1
Padang Guci Hilir	1	1	-	-	1	1
Lunggang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	8	8	-	-	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	14	22	-	-	14	22
Maje	18	16	-	-	18	16
Kaur Selatan	59	56	-	-	59	56
Tetap	6	2	-	-	6	2
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	27	27	-	-	27	27
Tanjung Kemuning	16	21	-	-	16	21
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	37	35	-	-	37	35
Padang Guci Hilir	13	9	-	-	13	9
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	190	188	-	-	190	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	186	178	-	-	186	178
Maje	81	59	-	-	81	59
Kaur Selatan	423	311	-	-	423	311
Tetap	33	24	-	-	33	24
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	329	323	-	-	329	323
Tanjung Kemuning	147	150	-	-	147	150
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	357	310	-	-	357	310
Padang Guci Hilir	63	-	-	-	63	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	1 619	1 064	-	-	1 619	1 064

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	1	-	1	-
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	1	1	-	-	1	1
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	1	1	1	-	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	17	17	20	20	37	37
Maje	47	47	-	-	47	47
Kaur Selatan	105	105	10	10	115	115
Tetap	17	17	-	-	17	17
Kaur Tengah	-	-	10	10	10	10
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	27	27	27	27
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	25	25	-	-	25	25
Tanjung Kemuning	29	29	10	10	39	39
Kelam Tengah	32	32	-	-	32	32
Kaur Utara	-	-	5	5	5	5
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	3	3	3	3
Padang Guci Hulu	-	-	19	19	19	19
Kabupaten Kaur	272	272	104	104	376	376

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	153	153	85	85	238	238
Maje	408	408	-	-	408	408
Kaur Selatan	1 224	1 224	108	108	1 332	1 332
Tetap	42	42	-	-	42	42
Kaur Tengah	-	-	20	20	20	20
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	225	225	225	225
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	147	147	-	-	147	147
Tanjung Kemuning	145	145	28	28	173	173
Kelam Tengah	248	248	-	-	248	248
Kaur Utara	-	-	17	17	17	17
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	18	18	18	18
Padang Guci Hulu	-	-	91	91	91	91
Kabupaten Kaur	2 367	2 367	592	592	2 959	2 959

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kaur Regency, 2020-2022

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	15	15	14
Maje	14	14	14
Kaur Selatan	11	11	12
Tetap	8	8	8
Kaur Tengah	6	6	6
Luas	7	7	7
Muara Sahung	8	8	8
Kinal	7	7	7
Semidang Gumay	6	6	6
Tanjung Kemuning	11	11	11
Kelam Tengah	8	8	8
Kaur Utara	7	7	7
Padang Guci Hilir	5	5	5
Lungskang Kule	6	6	6
Padang Guci Hulu	10	10	10
Kabupaten Kaur	129	129	129

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
Nasal	7	7	7
Maje	5	5	5
Kaur Selatan	4	5	5
Tetap	3	3	3
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	3	3	3
Kinal	2	2	2
Semidang Gumay	3	3	3
Tanjung Kemuning	3	3	4
Kelam Tengah	1	1	1
Kaur Utara	3	3	3
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lungkang Kule	1	1	1
Padang Guci Hulu	1	1	1
Kabupaten Kaur	39	40	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	-	-	-
Maje	1	1	1
Kaur Selatan	3	3	3
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	1	1	1
Kinal	1	1	1
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	1	1	1
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lungkang Kule	1	1	1
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	11	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2020	2021	2022
(1)	(11)	(12)	(13)
Nasal	1	1	1
Maje	1	1	1
Kaur Selatan	3	2	2
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	1	1	1
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lunggang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	9	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)
Nasal	-	-	-
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2021 dan 2022
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Kaur Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,28	97,29	108,53	106,80
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	74,01	76,54	82,01	83,54
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	71,00	71,89	108,19	107,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020-2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	-	-	-
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	1	1	1
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	2	2	2
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur			

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2020	2021	2022
(1)	(11)	(12)	(13)
Nasal	1	1	1
Maje	1	1	1
Kaur Selatan	1	1	1
Tetap	1	1	1
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	1	1	1
Kinal	1	1	1
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	2	2	2
Kelam Tengah	1	1	1
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lungskang Kule	1	1	1
Padang Guci Hulu	1	1	1
Kabupaten Kaur	16	16	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2020	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)
Nasal	-	-	-
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2020	2021	2022
(1)	(17)	(18)	(19)
Nasal	1	1	1
Maje	-	1	1
Kaur Selatan	9	9	9
Tetap	2	2	2
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	2	2	2
Tanjung Kemuning	2	2	2
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	17	18	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur/Regional Agency for Health of Kaur Regency

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Kaur Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	1	-	12	23	-
Maje	2	1	9	15	2
Kaur Selatan	2	1	4	18	2
Tetap	2	1	4	14	2
Kaur Tengah	1	-	11	7	-
Luas	1	-	9	12	1
Muara Sahung	2	-	3	8	1
Kinal	1	-	4	20	-
Semidang Gumay	2	-	3	8	1
Tanjung Kemuning	1	1	12	23	2
Kelam Tengah	1	-	9	14	3
Kaur Utara	7	1	8	14	-
Padang Guci Hilir	2	1	8	5	1
Lunggang Kule	1	-	4	11	-
Padang Guci Hulu	2	-	12	9	-
Kabupaten Kaur	30	6	112	201	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Tenaga Keterampilan Fisik Physical Therapists
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nasal	3	-	-	-
Maje	5	2	1	-
Kaur Selatan	7	1	1	-
Tetap	5	-	1	-
Kaur Tengah	5	1	1	-
Luas	1	1	1	-
Muara Sahung	2	-	-	-
Kinal	1	1	1	-
Semidang Gumay	8	-	-	-
Tanjung Kemuning	6	1	2	-
Kelam Tengah	4	-	-	-
Kaur Utara	4	1	1	-
Padang Guci Hilir	3	1	1	-
Lungkang Kule	1	-	-	-
Padang Guci Hulu	4	2	1	-
Kabupaten Kaur	59	11	11	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Ketenangan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	-	-
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur/*Regional Agency for Health of Kaur Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Kaur Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-	-
Tetap	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-
Semidang Gumay	1	1	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	1	1	-	-
Maje	-	-	1	1
Kaur Selatan	2	2	-	-
Tetap	-	-	1	1
Kaur Tengah	-	-	1	1
Luas	-	-	1	1
Muara Sahung	1	1	-	-
Kinal	-	-	1	1
Semidang Gumay	-	-	1	1
Tanjung Kemuning	1	1	1	1
Kelam Tengah	-	-	1	1
Kaur Utara	1	1	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	1	1
Lungkang Kule	-	-	1	1
Padang Guci Hulu	-	-	1	1
Kabupaten Kaur	5	5	11	11

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur/Regional Agency for Health of Kaur Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kaur, 2022
Population by Subdistrict and Religion in Kaur Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	16 750	8	24	-	-	-
Maje	14,77	32	39	140	-	-
Kaur Selatan	15 821	23	16	-	-	-
Tetap	6 501	7	-	-	-	-
Kaur Tengah	4 456	8	1	-	-	-
Luas	4 932	-	-	-	-	-
Muara Sahung	5 533	14	11	-	-	-
Kinal	4 356	7	3	-	-	-
Semidang Gumay	5 512	10	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	11 080	-	10	-	-	-
Kelam Tengah	6 321	-	-	-	-	-
Kaur Utara	6 568	2	5	-	-	-
Padang Guci Hilir	3 685	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	3 390	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	6 953	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	115 935	111	109	140	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kaur, 2022**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Kaur Regency,
2022*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	38	-	-	-	-	-
Maje	29	-	1	-	-	-
Kaur Selatan	35	-	-	-	-	-
Tetap	15	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	14	-	-	-	-	-
Luas	14	-	-	-	-	-
Muara Sahung	16	-	-	-	-	-
Kinal	16	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	16	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	23	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	15	-	-	-	-	-
Kaur Utara	19	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	10	-	-	-	-	-
Lungskang Kule	9	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	15	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	284	-	1	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kaur Regency, 2020–2022

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	4	3	3
Maje	5	2	5
Kaur Selatan	3	1	4
Tetap	6	-	4
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	10	9	1
Muara Sahung	1	-	1
Kinal	9	2	1
Semidang Gumay	-	-	1
Tanjung Kemuning	-	-	3
Kelam Tengah	1	-	3
Kaur Utara	1	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lungkang Kule	2	-	1
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	42	17	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kaur	-	-	2

<https://kaurkab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	4	5	-
Maje	3	1	2
Kaur Selatan	-	1	-
Tetap	-	-	2
Kaur Tengah	-	-	5
Luas	8	-	3
Muara Sahung	2	-	1
Kinal	2	-	1
Semidang Gumay	-	-	4
Tanjung Kemuning	-	2	5
Kelam Tengah	1	-	-
Kaur Utara	-	-	1
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	1
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	20	9	25

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurred during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)/ *Regional Agency for Disaster Management*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel
Table 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2017–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2017–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	310 047,00	25,47	21,54
2018	317 558,00	23,20	19,40
2019	322 815,00	22,84	18,89
2020	338 451,00	22,57	18,47
2021	350 794,00	22,99	18,62
2022	371 660,00	22,57	18,10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kaur, 2015–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kaur Regency, 2017–2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2017	4,12	1,27
2018	2,99	0,62
2019	4,14	1,15
2020	2,77	0,63
2021	4,09	1,28
2022	4,22	1,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Kaur (kuintal), 2022**

Production of Vegetables by Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2022



Tomat

2545
kuintal
quintal



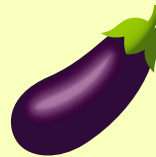
Kacang Panjang

2777
kuintal
quintal



Cabai Keriting

2531
kuintal
quintal



Terong

2903
kuintal
quintal



Cabai Besar

2362
kuintal
quintal



Cabai Rawit

3342
kuintal
quintal

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang</p> | <p>1. <i>Wet land is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dry/and (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/ shifting cultivation land is dry/and (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting) . Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but</i></p> |
|---|---|

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun).
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian *temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year*
 8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in*

- tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus / habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka,
- the form of fruit and more than one year of age*
10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which medicinal and vegetable, fruit, ornamental plant of crop during the period harvested of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 13. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to besubstituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 14. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

blewah.

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen /tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan cirikhastertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keaneka- ragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan
15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested areal the number of production plants reported monthly/quarterly.*
16. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
17. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
18. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
19. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal*

- sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
 23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN),
- species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems*
20. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem*
 22. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of*

- Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA), Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
25. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
26. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN /BUMD.
27. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan hutan.
- National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA), Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
25. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
26. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending , protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterp ises/local government-owned enterprises.*
27. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHKI HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

28. Kayu gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
29. Data populasi ternak dan pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan Provinsi Bengkulu
30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
28. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
29. *Data of domestic livestock population are obtain from The Livestock Service of Bengkulu Province.*
30. *Fishery statistics are secondary data obtained from the maritime affairs and fisheries service of Bengkulu Province. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*
31. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

Pertanian di kabupaten Kaur merupakan salah satu sektor penopang utama perekonomian. Sebagian besar penduduk kabupaten Kaur berprofesi sebagai petani. Komoditas yang dihasilkan dari sektor pertanian meliputi hortikultura dan perkebunan.

Hortikultura

Data statistik hortikultura terdiri atas sayuran buah semusim, buah sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Pada tahun 2022, jenis tanaman sayuran buah semusim yang memiliki luas panen terbesar di kabupaten Kaur adalah kacang panjang, yaitu 282 Ha. Namun, jika dilihat dari produksi yang dihasilkan, cabai rawit memberikan hasil terbesar yaitu 3.342 ton.

Jenis tanaman buah sayuran tahunan yang menghasilkan volume produksi terbesar adalah durian sebesar 40.890 kuintal, sedangkan produksi terkecil adalah kelengkeng sebesar 98,94 kuintal. Kabupaten Kaur juga menghasilkan tanaman biofarmaka yang berguna bagi obat-obatan. Produksi terbesar tanaman biofarmaka di Kaur tahun 2022 adalah Jahe sebesar 256,607 kg, sedangkan produksi terkecil adalah mahkota dewa sebesar 14 kg. Luas panen terbesar tanaman biofarmaka adalah jahe yang mencapai 124.248 m², sedangkan luas panen terkecil adalah lidah buaya sebesar 17,5 m².

DESCRIPTION

Agriculture in Kaur district is one of the main supporting sectors of the economy. Most of the residents of Kaur district work as farmers. Commodities produced from the agricultural sector include horticultural and plantation.

Horticulture

Horticultural statistics consist of seasonal fruit vegetables, annual fruits, biopharmaceuticals, and ornamental plants. In 2022, the type of seasonal fruit vegetable crop that has the largest harvest area in Kaur district is long beans, which is 282 Ha. However, when viewed from the resulting production, cayenne pepper provide the largest yield, namely 3,342 tons.

The type of annual fruit and vegetable crop that produced the largest volume of production was durian with 40,890 quintals, while the smallest production was longan at 98.94 quintals. Kaur Regency also produces biopharmaceutical plants which are useful for medicine. The largest production of biopharmaceutical plants in Kaur in 2022 is ginger, amounting to 256.607 kg, while the smallest production is crown of god with 14 kg. The largest harvested area for biopharmaca is ginger which reaches 124,248 m², while the smallest harvest area is Aloe Vera at 17.5 m².

ULASAN**Perkebunan**

Tanaman perkebunan di kabupaten Kaur terdiri atas kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, kakao. Pada tahun 2022, Jenis tanaman perkebunan yang memiliki luas areal perkebunan terbesar adalah Kelapa Sawit, yaitu 10,10 ribu hektare. Sedangkan komoditas yang memiliki luas areal perkebunan terkecil adalah kakao yaitu 0,81 ribu hektare. Berbanding dengan luas areal tanaman, kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan tanaman perkebunan di kabupaten Kaur. Di tahun 2022, produksi yang dihasilkan dari komoditas kelapa sawit mencapai

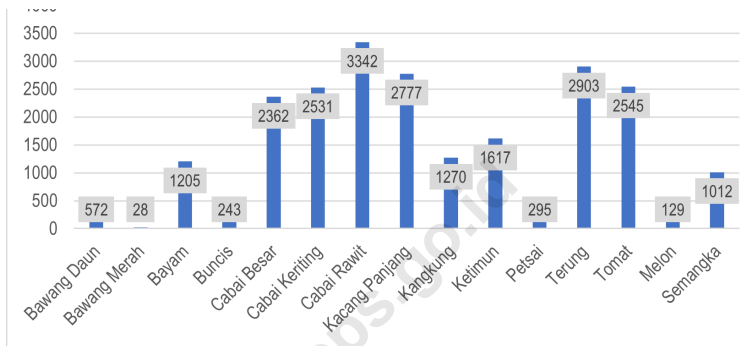
17.66 ribu ton, sedangkan kelapa merupakan jenis tanaman perkebunan yang memiliki nilai produksi terkecil, yaitu 1,44 ribu hektare.

DESCRIPTION**Plantation**

Plantation crops in Kaur district consist of oil palm, coconut, rubber, coffee, cocoa. In 2021, the type of plantation crop that has the largest plantation area is oil palm, which is 10.10 thousand hectares. Meanwhile, the commodity with the smallest plantation area is cocoa, which is 0.81 thousand hectares. Compared to the plantation area, oil palm is one of the leading plantation crops in Kaur district. In 2021, production produced from palm oil commodities will reach

17.66 thousand tons, while coconut is a type of plantation crop that has the smallest production value, namely 1.44 thousand hectares.

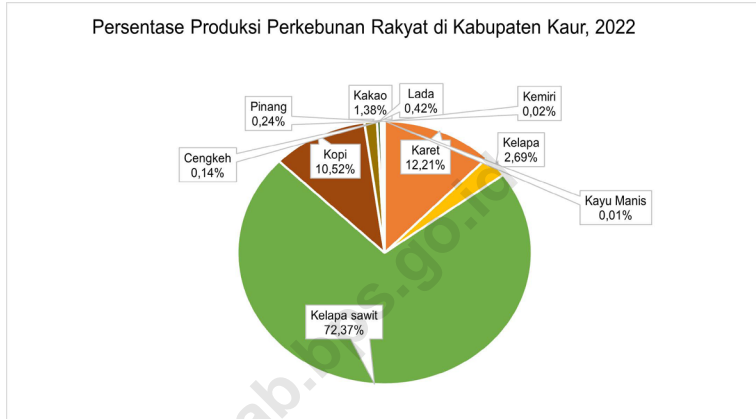
Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Kaur (kuintal), 2022**
Figures 5.1 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Kaur Regency (quintal), 2022**



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Perkebunan di Kabupaten Kaur (Ribu Ton), 2022
Plantation Production in Kaur Regency (Thousand Tons), 2022



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2021 dan 2022
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NASAL	-	-	-	-
MAJE	-	-	42	41
KAUR SELATAN	-	-	7	-
TETAP	-	-	7	10
KAUR TENGAH	-	-	8	12
LUAS	-	-	22	17
MUARA SAHUNG	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	11	17
KELAM TENGAH	-	-	9	16
KAUR UTARA	-	-	7	12
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	15
LUNGKANG KULE	-	-	15	8
PADANG GUCI HULU	7	8	-	-
KAUR	7	8	128	148

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NASAL	18	15	12	13
MAJE	16	15	3	6
KAUR SELATAN	23	22	15	14
TETAP	-	-	7	8
KAUR TENGAH	-	-	5	9
LUAS	-	-	16	19
MUARA SAHUNG	35	31	16	15
KINAL	29	29	7	8
SEMIDANG GUMAY	19	16	5	6
TANJUNG KEMUNING	3	-	13	14
KELAM TENGAH	-	-	5	13
KAUR UTARA	-	-	5	11
PADANG GUCI HILIR	16	6	15	15
LUNGKANG KULE	-	1	13	6
PADANG GUCI HULU	26	25	14	16
KAUR	185	160	151	173

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
NASAL	-	-	-	-	-	12
MAJE	-	-	-	-	9	9
KAUR SELATAN	-	-	-	-	21	40
TETAP	-	-	-	-	8	13
KAUR TENGAH	-	-	-	-	9	15
LUAS	-	-	-	-	12	6
MUARA SAHUNG	-	-	-	-	22	13
KINAL	-	-	-	-	17	11
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-	3	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-	9	14
KELAM TENGAH	-	-	-	-	4	11
KAUR UTARA	-	-	-	-	8	14
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-	94	37
LUNGKANG KULE	-	-	-	-	10	9
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-	8	13
KAUR	-	-	-	-	234	217

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Terong Eggplants	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
NASAL	-	-	13	16	10	14
MAJE	-	-	12	11	9	9
KAUR SELATAN	-	-	46	44	43	43
TETAP	-	-	10	17	8	12
KAUR TENGAH	-	-	13	18	9	15
LUAS	-	-	20	10	12	10
MUARA SAHUNG	-	-	18	19	18	12
KINAL	-	-	19	18	16	10
SEMIDANG GUMAY	-	-	13	16	16	13
TANJUNG KEMUNING	-	-	17	14	14	13
KELAM TENGAH	-	-	8	14	4	12
KAUR UTARA	-	-	12	18	9	14
PADANG GUCI HILIR	-	-	100	38	104	40
LUNGKANG KULE	-	-	13	10	9	9
PADANG GUCI HULU	-	-	20	19	15	14
KAUR	-	-	334	282	296	240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kuintal), 2021 dan 2022**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NASAL	-	-	-	-
MAJE	-	-	552	362
KAUR SELATAN	-	-	23	-
TETAP	-	-	142	116
KAUR TENGAH	-	-	84	153
LUAS	-	-	358	975
MUARA SAHUNG	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	129	144
KELAM TENGAH	-	-	100	176
KAUR UTARA	-	-	90	162
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	235
LUNGKANG KULE	-	-	164	39
PADANG GUCI HULU	33	28	-	-
KAUR	33	28	1622	2362

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NASAL	367	198	269	220
MAJE	318	145	80	77
KAUR SELATAN	179	144	101	163
TETAP	-	-	125	128
KAUR TENGAH	-	-	51	129
LUAS	-	-	627	930
MUARA SAHUNG	438	416	168	172
KINAL	625	968	157	271
SEMIDANG GUMAY	342	255	73	73
TANJUNG KEMUNING	47	-	180	153
KELAM TENGAH	-	-	105	176
KAUR UTARA	-	-	108	174
PADANG GUCI HILIR	61	125	59	320
LUNGKANG KULE	-	5	200	117
PADANG GUCI HULU	237	275	142	239
KAUR	2614	2531	2445	3342

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
NASAL	-	-	-	-	-	93
MAJE	-	-	-	-	60	62
KAUR SELATAN	-	-	-	-	113	172
TETAP	-	-	-	-	51	106
KAUR TENGAH	-	-	-	-	67	120
LUAS	-	-	-	-	537	805
MUARA SAHUNG	-	-	-	-	201	129
KINAL	-	-	-	-	111	361
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-	57	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-	62	84
KELAM TENGAH	-	-	-	-	39	81
KAUR UTARA	-	-	-	-	71	121
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-	288	267
LUNGKANG KULE	-	-	-	-	82	51
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-	54	93
KAUR	-	-	-	-	1793	2545

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Terong Eggplants	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
NASAL	-	-	168	93	94	109
MAJE	-	-	70	53	66	70
KAUR SELATAN	-	-	167	134	167	164
TETAP	-	-	121	100	120	105
KAUR TENGAH	-	-	79	104	67	122
LUAS	-	-	345	795	534	800
MUARA SAHUNG	-	-	202	176	186	115
KINAL	-	-	121	289	129	414
SEMIDANG GUMAY	-	-	181	217	274	199
TANJUNG KEMUNING	-	-	100	57	92	80
KELAM TENGAH	-	-	32	90	72	92
KAUR UTARA	-	-	69	106	79	121
PADANG GUCI HILIR	-	-	364	281	323	305
LUNGKANG KULE	-	-	154	177	68	108
PADANG GUCI HULU	-	-	135	105	126	99
KAUR	-	-	2308	2777	2397	2903

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	65	105	91	74
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	4	7	8
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	89	140	207	258
Buncis/ <i>String Bean</i>	17	11	44	60
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	335	272	128	148
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	185	160
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	195	165	151	173
Jamur Tiram/ <i>Mushrooms</i>	0,0003	...	0,0001	-
Jamur Merang/ <i>Mushrooms</i>	0,0004	-
Jamur Lainnya/ <i>Mushrooms</i>	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	...
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	254	288	334	282
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	172	224	293	274
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	218	254	305	279
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	4	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	...
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	1	...	41	122
Terung/ <i>Eggplant</i>	240	253	296	240
Tomat/ <i>Tomato</i>	161	195	234	217
Wortel/ <i>Carrot</i>	-
Buah-buahan/<i>Fruits:</i>				
Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	7	...	15	12
Semangka/ <i>Watermelon</i>	49	...	93	59

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kuintal), 2019–2022**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	2088	472	333	572
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	14	33	28
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	490	627	888,5	1205
Buncis/ <i>String Bean</i>	55	76	174	243
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	12553	3616	1622	2362
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	2614	2531
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	8003	2402	2445	3342
Jamur Tiram ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	2	...	2	-
Jamur Merang ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	6	...	6	-
Jamur Lainnya ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	7894	2094	2308	2777
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	4110	1309	1414	1270
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5142	2496	1641	1617
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	27	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	...
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	10	...	94	295
Terung/ <i>Eggplant</i>	6504	2180	2397	2903
Tomat/ <i>Tomato</i>	2875	1583	1793	2545
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	...	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
Blewah/ <i>Blewah</i>
Melon/ <i>Melon</i>		...	98	129
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1221391	...	776	1012

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2021 dan 2022

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NASAL	11500	13100	5000	3700	4500	3700
MAJE	700	800	550	600	600	650
KAUR SELATAN	40823	32500	40624	33124	45710	38210
TETAP	280	350	46	179	68	169
KAUR TENGAH	600	600	500	500	550	600
LUAS	353	353	324	324	255	245
MUARA SAHUNG	26000	20500	960	760	530	480
KINAL	10250	8550	13750	5320	4400	6850
SEMIDANG GUMAY	7550	11180	2200	1980	2460	1920
TANJUNG KEMUNING	900	1265	700	850	550	700
KELAM TENGAH	1250	800	1000	850	450	650
KAUR UTARA	2000	1150	1700	1450	400	950
PADANG GUCI HILIR	405	5100	760	4100	595	4100
LUNGKANG KULE	19000	16000	6000	4000	1000	4000
PADANG GUCI HULU	11800	12000	7500	6500	10500	5500
KAUR	133411	124248	81614	64237	72568	68724

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Serai Lemongrass		Lidah Buaya Aloe Vera	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
NASAL	8000	8200	-	-	-	-
MAJE	450	600	-	-	-	-
KAUR SELATAN	30732	25366	30	28,5	20	17,5
TETAP	82	227	-	26,5	-	-
KAUR TENGAH	500	500	-	-	-	-
LUAS	-	-	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	410	350	-	-	-	-
KINAL	3870	8070	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	3400	2420	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	700	800	-	-	-	-
KELAM TENGAH	250	500	-	-	-	-
KAUR UTARA	400	900	-	-	-	-
PADANG GUCI HILIR	860	4600	-	-	-	-
LUNGKANG KULE	10000	5000	3	2	-	-
PADANG GUCI HULU	8800	6000	-	-	-	-
KAUR	68454	63533	33	57	20	17,5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2021 dan 2022
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NASAL	23400	7550	8250	4362	5250	4118
MAJE	800	885	720	1030	690	930
KAUR SELATAN	28900	12860	91700	49015	57784	55970
TETAP	200	260	216	165	8200	145
KAUR TENGAH	464	515	530	535	565	690
LUAS	490	982	495	1808	430	710
MUARA SAHUNG	40500	107000	3625	3540	600	1855
KINAL	4140	11150	11840	18650	3752	9550
SEMIDANG GUMAY	21865	34040	11640	13855	2855	1520
TANJUNG KEMUNING	1276	885	1040	945	800	710
KELAM TENGAH	12500	795	8400	1335	3700	965
KAUR UTARA	1950	1230	1675	6925	420	1435
PADANG GUCI HILIR	3095	4525	1000	5275	825	4580
LUNGKANG KULE	11700	63000	2200	17500	3000	10500
PADANG GUCI HULU	10430	10930	7850	5830	10770	5550
KAUR	161710	256607	151181	130770	99641	99228

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit <i>Turmeric</i>		Serai <i>Lemongrass</i>		Lidah Buaya <i>Aloe Vera</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
NASAL	9400	10400	-	-	-	-
MAJE	770	1095	-	-	-	-
KAUR SELATAN	33790	41500	219	183	15,8	20,3
TETAP	224	280	-	80	-	-
KAUR TENGAH	660	575	-	-	-	-
LUAS	-	-	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	445	1430	-	-	-	-
KINAL	2074	16900	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	9485	5855	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	1170	1060	-	-	-	-
KELAM TENGAH	1200	665	-	-	-	-
KAUR UTARA	480	1570	-	-	-	-
PADANG GUCI HILIR	1295	6200	-	-	-	-
LUNGGANG KULE	45	20000	24	24	-	-
PADANG GUCI HULU	10380	6750	-	-	-	-
KAUR	71418	114280	243	287	15,8	20,3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2019–2022**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹	-	-	-	-
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	38	18
Serai	33	57
Jahe/ <i>Ginger</i>	163793	312201	133411	124248
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	87460	200018	72568	68724
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	105496	181223	68454	63533
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	107605	263194	81614	64237
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	20	17,5
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	73	28	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	100	215
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	300

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2019–2022**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	456	220
Serai				287
Jahe/ <i>Ginger</i>				256607
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				99228
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				114280
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>				130770
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>				20,3
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	22	22	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	70	190	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	195	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2021 dan 2022**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2021 and 2022**

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NASAL	-	-	-	-
MAJE	-	-	-	-
KAUR SELATAN	-	-	-	-
TETAP	-	-	-	-
KAUR TENGAH	-	-	-	-
LUAS	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-
KELAM TENGAH	-	-	-	-
KAUR UTARA	-	-	-	-
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-
LUNGKANG KULE	-	-	-	-
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-
KAUR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NASAL	-	-	-	-
MAJE	-	-	-	-
KAUR SELATAN	-	-	-	-
TETAP	-	-	-	-
KAUR TENGAH	-	-	-	-
LUAS	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-
KELAM TENGAH	-	-	-	-
KAUR UTARA	-	-	-	-
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-
LUNGKANG KULE	-	-	-	-
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-
KAUR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Lidah Mertua/ <i>Sansevieria</i>		Soka/ <i>Ixora</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
NASAL	-	-	-	-	-	-
MAJE	-	-	-	-	-	-
KAUR SELATAN	-	-	-	-	-	-
TETAP	-	-	-	-	-	-
KAUR TENGAH	-	-	-	-	-	-
LUAS	-	-	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	-	-	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-	-	-
KELAM TENGAH	-	-	-	-	-	-
KAUR UTARA	-	-	-	-	-	-
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-	-	-
LUNGKANG KULE	-	-	-	-	-	-
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-	-	-
KAUR	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2021 dan 2022
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency stalks), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NASAL	-	-	-	-
MAJE	-	-	-	-
KAUR SELATAN	-	-	-	-
TETAP	-	-	-	-
KAUR TENGAH	-	-	-	-
LUAS	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-
KELAM TENGAH	-	-	-	-
KAUR UTARA	-	-	-	-
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-
LUNGKANG KULE	-	-	-	-
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-
KAUR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NASAL	-	-	-	-
MAJE	-	-	-	-
KAUR SELATAN	-	-	-	-
TETAP	-	-	-	-
KAUR TENGAH	-	-	-	-
LUAS	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-
KELAM TENGAH	-	-	-	-
KAUR UTARA	-	-	-	-
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-
LUNGKANG KULE	-	-	-	-
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-
KAUR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Lidah Mertua/ <i>Sansevieria</i>		Soka/ <i>Ixora</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
NASAL	-	-	-	-	-	-
MAJE	-	-	-	-	-	-
KAUR SELATAN	-	-	-	-	-	-
TETAP	-	-	-	-	-	-
KAUR TENGAH	-	-	-	-	-	-
LUAS	-	-	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	-	-	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-	-	-
KELAM TENGAH	-	-	-	-	-	-
KAUR UTARA	-	-	-	-	-	-
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-	-	-
LUNGKANG KULE	-	-	-	-	-	-
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-	-	-
KAUR	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2019–2022
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gerbera (<i>Herbras</i>)	-	-	-	-
Heliconia (<i>Pisang-Pisangan</i>)	-	-	-	-
Ixora (<i>Soka</i>)	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	-	-	-	-
Puring	-	-	-	-
Sansevieria (<i>Pedang-Pedangan</i>)	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kaur(tangkai), 2019–2022**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kaur
Regency (stalks), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema ¹	-	-	-	-
Anggrek Pot ¹ /Orchid ¹	-	-	-	-
Anggrek Potong/Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga ¹ /Flamingo Lily Flower ¹	-	-	-	-
Bromelia ¹	-	-	-	-
Bugenvil ¹	-	-	-	-
Cordyline ¹	-	-	-	-
Dracaena ¹ /Dracaena ¹	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan) ¹	-	-	-	-
Ixora (Soka) ¹	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-
Melati ² /Jasmine ²	-	-	-	-
Pakis ² /Leather Leaf Fern ²	-	-	-	-
Palem ¹ /Palm ¹	-	-	-	-
Phylodendron ¹ /Phylodendron ¹	-	-	-	-
Puring ¹	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan) ¹	-	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

² Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kuintal), 2021 dan 2022
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (kuintal), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NASAL	460	275	-	170
MAJE	1850	1710	-	100
KAUR SELATAN	40	127	75	180
TETAP	7	140	240	20
KAUR TENGAH	55	160	-	35
LUAS	1540	158	150	5435
MUARA SAHUNG	25	25	850	30000
KINAL	387	86	500	1932
SEMIDANG GUMAY	309,2	143,6	27,5	43,51
TANJUNG KEMUNING	450	670	-	85
KELAM TENGAH	-	540	-	100
KAUR UTARA	90	95	-	120
PADANG GUCI HILIR	1150	166	2200	125
LUNGKANG KULE	1330	3335	1010	1015
PADANG GUCI HULU	-	29	1250	1530
KAUR	7693,2	7659,6	6302,5	40890,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NASAL	-	-	11600	550
MAJE	61	85	1160	350
KAUR SELATAN	-	-	63	92
TETAP	-	25	63	32
KAUR TENGAH	-	-	455	190
LUAS	-	-	1400	5190
MUARA SAHUNG	-	21	1000	1855
KINAL	-	-	161	132
SEMIDANG GUMAY	8,1	9,44	164	116,71
TANJUNG KEMUNING	184	73	420	160
KELAM TENGAH	-	-	1110	145
KAUR UTARA	-	-	35	45
PADANG GUCI HILIR	-	-	1320	185
LUNGKANG KULE	-	875	336	333
PADANG GUCI HULU	-	-	195	125
KAUR	253,1	1088,44	19482	9500,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
NASAL	1030	170	-	-
MAJE	55	55	-	-
KAUR SELATAN	47	83	-	-
TETAP	115	45	-	-
KAUR TENGAH	34	55	-	-
LUAS	12200	6401,27	-	-
MUARA SAHUNG	173	169	-	-
KINAL	207	90,4	52	37
SEMIDANG GUMAY	82	74,99	0,472	5,74
TANJUNG KEMUNING	1200	390	77	10
KELAM TENGAH	886	195	1640	230
KAUR UTARA	153	70	5	-
PADANG GUCI HILIR	525	70	160	-
LUNGKANG KULE	8	42	20	24
PADANG GUCI HULU	245	117	53	155
KAUR	16960	8027,66	2007,472	461,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Duku/Duku	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
NASAL	1180	125	-	50
MAJE	12	5	-	50
KAUR SELATAN	24	3	31	29
TETAP	70	20	-	25
KAUR TENGAH	4	15	-	30
LUAS	-	-	-	2000
MUARA SAHUNG	60	60	-	2080
KINAL	31	105	500	2908
SEMIDANG GUMAY	12,5	22,44	8	19,3
TANJUNG KEMUNING	75	65	-	100
KELAM TENGAH	558	15	-	100
KAUR UTARA	104	50	-	-
PADANG GUCI HILIR	289	50	24	25
LUNGKANG KULE	93	60	-	-
PADANG GUCI HULU	95	111	83	45
KAUR	2607,5	706,44	646	7461,3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kuintal), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	2588	2498	2607,5	706,44
Belimbing/Star Fruit	292,668	
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	1566	4812	646	7461,3
Durian/Durian	3033	7266	6302,5	40890,51
Jambu Biji/Guava	3247	
Jambu Air/Water Apple	147	5948	2235,24	
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	553	1283	253,51	1088,44
Jeruk Besar/Pomelo	-	-	-	-
Mangga/Mango	16303	15582	7693,2	7659,6
Manggis/Mangosteen	140	680	727,5	...
Nangka/Cempedak/Jackfruit	3854	4664	2939	...
Nenas/Pineapple	291,772	...
Pepaya/Papaya	6019	6452	16960	8027,66
Pisang/Banana	9812	12471	19482	9500,71
Rambutan/Rambutan	1370	4128	2084,2	...
Salak/Snakefruit	780	1385	2007,472	461,74
Sawo/Sapodilla/Sawo	1461,3	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirsak/ <i>Soursop</i>	241,25	...
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	139	...
Anggur	-	-
Apel	-	-
Buah Naga	-	-
Jeruk Lemon	-	-
Lengkeng	64,456	...
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	100,2	...
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	2607,2	...

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2021 dan 2022
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NASAL	261	272	204	204
MAJE	202	362	131	132
KAUR SELATAN	400	400	336	336
TETAP	333	336	162	165
KAUR TENGAH	305	387	176	61
LUAS	776	776	42	42
MUARA SAHUNG	858	1058	22	22
KINAL	412	423	308	279
SEMIDANG GUMAY	1657	1669	199	199
TANJUNG KEMUNING	1800	1803	232	232
KELAM TENGAH	383	391	184	185
KAUR UTARA	494	534	135	135
PADANG GUCI HILIR	295	317	55	55
LUNGKANG KULE	794	800	33	33
PADANG GUCI HULU	605	605	92	92
KAUR	9575	10133	2311	2172

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NASAL	884	873	2996	2996
MAJE	544	519	1720	1513
KAUR SELATAN	300	300	22	22
TETAP	465	456	81	91
KAUR TENGAH	429	422	19	20
LUAS	229	229	177	177
MUARA SAHUNG	791	791	1479	1539
KINAL	117	94	480	435
SEMIDANG GUMAY	275	269	152	152
TANJUNG KEMUNING	601	595	89	80
KELAM TENGAH	616	609	93	93
KAUR UTARA	367	362	279	279
PADANG GUCI HILIR	322	317	270	270
LÜNGKANG KULE	237	237	479	479
PADANG GUCI HULU	255	255	902	902
KAUR	6432	6328	9238	9048

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Cengkeh/Clove	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
NASAL	271	271	45	52
MAJE	389	389	65	65
KAUR SELATAN	18	18	191	191
TETAP	18	14	148	148
KAUR TENGAH	2	2	66	66
LUAS	42	42	53	53
MUARA SAHUNG	232	232	45	45
KINAL	24	24	108	87
SEMIDANG GUMAY	14	14	184	184
TANJUNG KEMUNING	133	133	52	52
KELAM TENGAH	6	6	41	41
KAUR UTARA	95	95	101	101
PADANG GUCI HILIR	92	92	35	35
LÜNGKANG KULE	23	23	94	94
PADANG GUCI HULU	134	134	19	19
KAUR	1493	1489	1247	1233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Lada/Pepper		Pinang/Bettel Nut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
NASAL	3	3	8	8
MAJE	62	62	24	24
KAUR SELATAN	190	190	61	61
TETAP	32	40	17	17
KAUR TENGAH	112	112	99	99
LUAS	21	21	9,5	9,5
MUARA SAHUNG	72	72	109	109
KINAL	1	1	56	56
SEMIDANG GUMAY	40	40	63	63
TANJUNG KEMUNING	25	19	70	70
KELAM TENGAH	359	359	12	12
KAUR UTARA	32	32	6	6
PADANG GUCI HILIR	106	106	30	30
LÜNGKANG KULE	115	115	45	45
PADANG GUCI HULU	-	-	38	38
KAUR	1170	1172	647,5	647,5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Kaur/*Regional Office of Plantation of Kaur Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ribu ton), 2021 dan 2022
Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (thousand tons), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NASAL	0,4888	0,4966	0,2424	0,1100
MAJE	3,4502	3,6503	0,4909	0,1100
KAUR SELATAN	3,7571	3,7572	1,0250	0,2226
TETAP	2,3100	1,9257	0,3766	0,1060
KAUR TENGAH	3,0800	3,0800	0,1350	0,2055
LUAS	1,0650	1,3350	0,2344	0,0654
MUARA SAHUNG	0,3072	0,3173	0,8039	0,0816
KINAL	1,6160	1,6357	0,1472	0,0406
SEMIDANG GUMAY	2,0412	2,0412	0,1095	0,0193
TANJUNG KEMUNING	2,8700	2,9852	0,1206	0,0528
KELAM TENGAH	1,3490	1,4490	0,0396	0,0450
KAUR UTARA	1,5000	1,6050	0,0672	0,0650
PADANG GUCI HILIR	3,4240	3,8243	0,1860	0,1108
LUNGKANG KULE	3,0005	3,0430	0,0210	0,0100
PADANG GUCI HULU	6,3360	2,3912	0,00008	0,00008
KAUR	36,5950	33,5365	3,9994	1,2448

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NASAL	0,3890	0,5143	0,0050	0,0036
MAJE	0,8618	0,8249	0,3144	0,0988
KAUR SELATAN	1,1042	0,3323	0,0110	0,0046
TETAP	0,3262	0,4234	1,9125	1,5000
KAUR TENGAH	0,5190	0,3500	1,0469	1,0576
LUAS	0,1967	0,2318	0,0640	0,3500
MUARA SAHUNG	0,5300	0,0648	0,1550	0,2343
KINAL	0,7561	0,3116	0,4560	0,4275
SEMIDANG GUMAY	0,4790	0,2295	0,0788	0,0988
TANJUNG KEMUNING	0,5302	0,4924	0,4300	0,0999
KELAM TENGAH	0,2093	0,2290	0,9984	0,0932
KAUR UTARA	0,5178	0,8381	0,0100	0,0518
PADANG GUCI HILIR	1,0595	0,3242	0,1157	0,0400
LUNGKANG KULE	0,9076	0,2624	1,7057	0,7926
PADANG GUCI HULU	0,8002	0,2310	0,0930	0,0275
KAUR	9,1866	5,6597	7,3913	4,8768

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Cengkeh/Clove	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
NASAL	0,0025	0,0032	0,0020	0,0130
MAJE	0,1450	0,0085	0,0126	0,0126
KAUR SELATAN	0,0190	0,0032	0,0101	0,0017
TETAP	0,4080	0,2000	0,0211	0,0100
KAUR TENGAH	0,6480	0,0924	0,0062	-
LUAS	0,0189	0,0063	0,0104	-
MUARA SAHUNG	0,0279	0,0130	0,0070	0,0045
KINAL	0,9940	0,0670	0,0002	0,0012
SEMIDANG GUMAY	0,0189	0,0806	0,0049	0,0045
TANJUNG KEMUNING	0,0407	0,0123	0,0024	0,0012
KELAM TENGAH	0,0458	0,0150	0,0254	0,0045
KAUR UTARA	0,2520	0,0036	0,1250	0,0045
PADANG GUCI HILIR	0,0025	0,0132	0,0008	0,0008
LUNGKANG KULE	0,2731	0,0814	0,0223	0,0045
PADANG GUCI HULU	0,0422	0,0384	0,0052	0,0005
KAUR	2,9359	0,6382	0,2556	0,0637

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Lada/Pepper		Pinang/Betel Nut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
NASAL	0,0008	-	0,0008	0,0018
MAJE	0,0155	0,0155	0,0045	0,0008
KAUR SELATAN	0,0029	0,0029	0,0152	0,0080
TETAP	0,0698	0,0020	0,0127	0,0013
KAUR TENGAH	0,0119	0,0122	0,0250	0,0218
LUAS	0,006	0,0084	0,0031	0,0050
MUARA SAHUNG	0,0340	0,0050	0,0022	0,0010
KINAL	0,0003	0,0013	0,0019	0,0036
SEMIDANG GUMAY	0,0160	0,0160	0,0067	0,0044
TANJUNG KEMUNING	0,0450	0,0093	0,0260	0,0310
KELAM TENGAH	0,0230	0,0300	0,0018	0,0095
KAUR UTARA	0,0150	0,0100	0,0064	0,0012
PADANG GUCI HILIR	0,1029	0,0500	0,0015	0,0013
LUNGKANG KULE	0,0349	0,0300	0,0180	0,0180
PADANG GUCI HULU	-	-	0,0026	0,0020
KAUR	0,3776	0,1927	0,1282	0,1108

Catatan/*Note*: Produksi 2021 merupakan kondisi pada akhir tahun

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Kabupaten Kaur/*Regional Office of Plantation of Kaur Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2018–2022
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Kaur Regency (ha), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	...	7460	6,27	6432	6328
Kelapa/ <i>Coconut</i>	...	2429	2,35	2311	2172
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	...	8199	8,72	9575	10133
Kopi/ <i>Coffee</i>	...	9148	9,23	9238	9048
Kakao/ <i>Cocoa</i>	...	2123	1,79	1493	1489
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>
Pala/ <i>Nutmeg</i>	82	82
Lada/ <i>Pepper</i>	...	1235	...	1170	1172
Cengkeh/ <i>Clove</i>	...	1176	...	1247	1233
Pinang/ <i>Bettel Nut</i>	...	346	...	647,5	656
Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>	...	123	...	135	134
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	37	37,5

Catatan/Note: 2020 dalam satuan ribuan hektare

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Kaur/*Regional Office of Plantation of Kaur Regency*

Tabel
Table 5.2.4

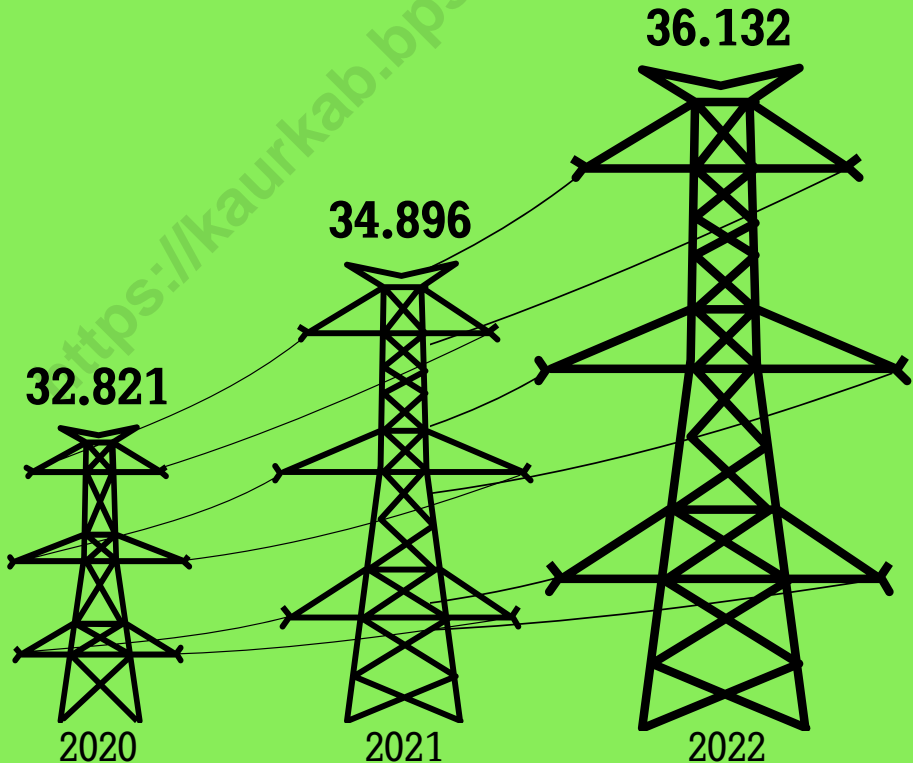
Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ribu ton), 2018–2022
Production of Estates by Type of Crops in Kaur Regency (thousand tons), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	...	5,6900	5,6900	9,1867	5,6597
Kelapa/ <i>Cocanut</i>	...	2,3500	1,3500	3,9994	1,2448
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	...	37,4700	20,7800	36,5950	33,5365
Kopi/ <i>Coffee</i>	...	5,2200	4,8700	7,3913	4,8768
Kakao/ <i>Cocoa</i>	...	0,6700	0,6600	2,9359	0,6382
Teh/ <i>Tea</i>
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	...	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	0,0006	-
Lada/ <i>Pepper</i>	...	0,1836	...	0,3776	0,1927
Cengkeh/ <i>Clove</i>	...	0,0447	...	0,2556	0,0637
Pinang/ <i>Bettel Nut</i>	...	0,0939	...	0,1282	0,1107
Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>	...	0,0022	...	0,0409	0,0035
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	0,0114	0,0113

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Kaur/*Regional Office of Plantation of Kaur Regency*

<https://kaurkab.bps.go.id>

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kaur,**
2020-2022*Number of Electricity Customers in Kaur Regency, 2020-2022*

<https://kaurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Listrik PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola PLN. Listrik Non-PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang tidak dikelola PLN).
2. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik (PLS) dihitung dengan membagi Jumlah Rumah Tangga yang menggunakan listrik PLN dan Non-PLN dengan Jumlah Rumah Tangga seluruhnya. Hal ini bertujuan untuk melihat kesejahteraan rumah tangga dari sisi perumahan. Semakin besar persentasenya maka cenderung semakin baik tingkat kesejahteraan rumah tangga/masyarakat
3. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
4. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi,

TECHNICAL NOTES

1. *PLN electricity is a source of electricity lighting managed by PLN. Non-PLN electricity is a source of electricity lighting managed by agencies/parties other than PLN, including those using lighting sources from batteries, generators, and solar power plants (which are not managed by PLN).*
2. *The percentage of households using electricity (PLS) is calculated by dividing the number of households using electricity from PLN and non-PLN by the total number of households. This aims to see household welfare from the housing side. The greater the percentage, the better is the level of household/community welfare.*
3. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*
4. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

- dan di bawah permukaan air.
5. Izin Usaha Pertambangan (IUP) adalah Izin yang diberikan untuk melaksanakan usaha pertambangan. Hal ini diatur dalam Pasal 1 angka 7 UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba). Pemberian IUP merupakan kewenangan Pemerintah. IUP dapat diberikan kepada: (1) Badan usaha, yang dapat berupa badan usaha swasta, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah; (2) Koperasi; dan (3) Perseorangan, yang dapat berupa orang perseorangan yang merupakan warga negara Indonesia, perusahaan firma, atau perusahaan komanditer. IUP dibagi ke dalam dua tahap, yakni: (1) IUP Eksplorasi, yang meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan; dan (2) IUP Operasi Produksi, yang meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, serta pengangkutan dan penjualan.
 6. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan Indeks acuan kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Penghitungan IKLH terdiri dari tiga komponen yaitu: Indeks Kualitas Air (IKA); Indeks Kualitas Udara (IKU); dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Kriteria yang digunakan untuk menghitung
 5. *Mining Business License (MBL) is a permit granted to carry out a mining business. This is regulated in Article 7 number 7 of Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (Mining Law). The granting of an MBL is the Government's authority. MBL can be given to: (1) Business entities, which can be in the form of private business entities, State-Owned Enterprises, or Regional-Owned Enterprises; (2) Cooperative; and (3) Individual, which can be an individual who is an Indonesian citizen, a firm, or limited partnership. MBL divides into two stages, namely: (1) Exploration MBL, which includes general investigation, exploration and feasibility study activities; and (2) Production Operation MBL, which covers construction, mining, processing, and refining activities, as well as transportation and sales.*
 6. *The Environmental Quality Index (IKLH) is a reference index for environmental protection and management performance. IKLH calculation consists of three components, namely: Water Quality Index (IKA); Air Quality Index (IKU); and the Land Cover Quality Index (IKTL). The criteria used to calculate IKLH are: (1)*

IKLH adalah: (1) Kualitas Air, yang diukur berdasarkan parameter-parameter TSS, DO, BOD, COD, Total Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform; (2) Kualitas udara, yang diukur berdasarkan parameter parameter: SO₂ dan NO₂; dan (3) Kualitas tutupan lahan yang diukur berdasarkan luas tutupan lahan dan dinamika vegetasi.

7. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
 8. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 9. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan
7. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
 8. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 9. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also*

tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir . Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

10. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
11. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
12. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20-99) orang pekerja, industri kecil (5-19) orang pekerja, dan industri mikro (1-4 orang pekerja).
13. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa

defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

10. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
11. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services , located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
12. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20-99 employees),small scale manufacturing (5-19) employees and micro industry (1-4 employees).*
13. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other*

bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

materials, electricity, industrial services, building rent, and non industrial services, etc.

14. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 15. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 16. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 17. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 18. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 19. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 20. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
 21. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei
14. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 15. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 16. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 17. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 18. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (VAT).*
 19. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
 20. *Outcome product is goods related in the production process.*
 21. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing*

Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya, seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output, dan nilai tambah.

22. 15. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4 yaitu: 10. Makanan, 11. Minuman, 12. Pengolahan Tembakau, 13. Tekstil, 14. Pakaian Jadi, 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki, 16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya, 17. Kertas dan Barang dari Kertas, 18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman, 19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi, 20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, 22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik, 23. Barang Galian Bukan Logam, 24. Logam Dasar, 25. Barang Logam , Bukan Mesin dan Peralatannya, 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik, 27. Peralatan Listrik, 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl, 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer, 30. Alat Angkutan Lainnya, 31. Furnitur, 32. Pengolahan Lainnya, 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.

is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.

22. 15. Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision, those are: 10. Food, 11. Beverages, 12. Tobacco Products, 13. Textiles, 14. Wearing Apparels, 15. Leather and Related Products, and Footwear, 16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds, 17. Paper and Paper Products, 18. Printing and Reproduction of Recorded Media, 19. Coke and Refined Petroleum Products, 20. Chemicals and Chemical Products, 21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products, 22. Rubber and Plastic Products, 23. Other Non Metallic Mineral, 24. Basic Metals, 25. Fabricated Metal Products, Expects Machinery and Equipment, 26. Computers , Electronic and Optical Products, 27. Electrical Equipment, 28. Machinery and Equipment N.E.C, 29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers, 30. Other Transport Equipment, 31. Furniture, 32. Other Manufacturing, 33. Repair and installation of machinery and equipment.

ULASAN

Sektor Industri, pertambangan dan energi merupakan salah satu penyusun struktur PDB Indonesia yang cukup besar. Di kabupaten Kaur, sektor pertambangan yang dominan adalah penambangan pasir besi. Di sektor industri, pembuatan batu bata, pembuatan tahu tempe, dan penggilingan padi merupakan usaha yang paling dominan. Dalam sektor energi, terdapat perusahaan listrik negara (PLN) yang memasok kebutuhan listrik bagi penduduk Kaur.

Pada tahun 2022, besarnya daya terpasang adalah 41.359.880 KW, dengan produksi listrik mencapai 135.529.434 KWh. Di tahun 2022, kapasitas listrik yang dijual oleh PLN mencapai 67.221.092,83 KWh . Selain dijual, listrik yang dipakai sendiri dan susut masing-masing sebesar 3.227.057 KWh dan 6.771.873 KWh.

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Kaur memiliki kecenderungan naik setiap tahunnya. Jumlah pelanggan listrik di tahun 2022 mencapai 36.132 meningkat dari tahun 2021 yang mencapai 34.891. Terjadi kenaikan 1.236 pelanggan baru.

DESCRIPTION

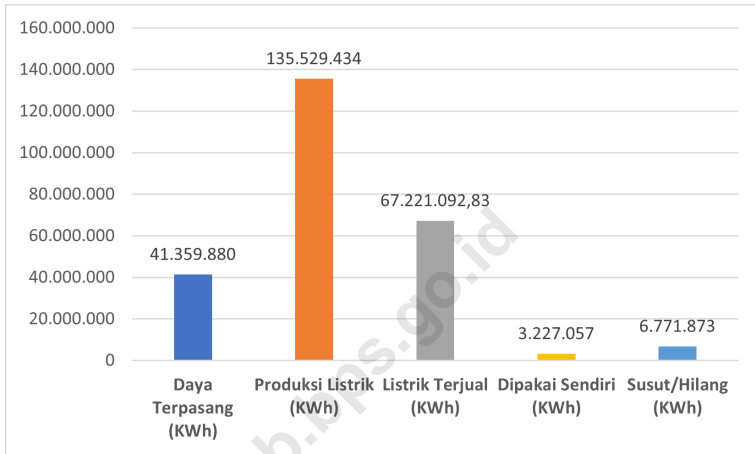
The industrial, mining and energy sectors constitute a sizeable structure of Indonesia's GDP. In Kaur regency, the dominant mining sector is iron sand mining. In the industrial sector, brick making, making tofu and tempeh, and rice milling are the most dominant businesses. In the energy sector, there is the state electricity company (PLN) which supplies electricity to the Kaur residents.

In 2022 the amount of installed power is 41,359,880 KW, with electricity production reaching 135,529,434 KWh. In 2022, the electricity capacity sold by PLN will reach 67,221,092.83 KWh. Apart from being sold, the electricity used alone and losses amounted to 3,227,057 KWh and 6,771,873 KWh, respectively.

The number of electricity customers in Kaur Regency has a tendency to increase every year. The number of electricity customers in 2022 reached 36,132 increasing from 2021 which reached 34,891. There is an increase of 1,236 new customers.

Gambar 6.1
Figures

Produksi dan Distribusi Listrik PLN di Kabupaten Kaur, 2022
PLN Electricity Production and Distribution in Kaur Regency, 2022



Sumber/Source : PLN Kabupaten Kaur/State Electricity Company of Kaur Regency

Gambar
Figures 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kaur, 2018-2022**
Number of Electricity Customers in Kaur Regency, 2018-2022

Sumber/Source : PLN Kabupaten Kaur/State Electricity Company of Kaur Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kaur Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NASAL
MAJE
KAUR SELATAN
TETAP
KAUR TENGAH
LUAS
MUARA SAHUNG
KINAL
SEMIDANG GUMAY
TANJUNG KEMUNING
KELAM TENGAH
KAUR UTARA
PADANG GUCI HILIR
LUNGRANG KULE
PADANG GUCI HULU
Kaur	41.359.880	135.529.434	67.221.092,83	3.227.057	6.771.873

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Kaur/State Electricity Company of Kaur Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kaur, 2018–2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kaur
Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NASAL
MAJE
KAUR SELATAN
TETAP
KAUR TENGAH
LUAS
MUARA SAHUNG
KINAL
SEMIDANG GUMAY
TANJUNG KEMUNING
KELAM TENGAH
KAUR UTARA
PADANG GUCI HILIR
LUNGKANG KULE
PADANG GUCI HULU
Kaur	28.809	30.884	32.821	34.896	36.132

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Kaur/State Electricity Company of Kaur Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kaur Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
NASAL
MAJE
KAUR SELATAN
TETAP
KAUR TENGAH
LUAS
MUARA SAHUNG
KINAL
SEMIDANG GUMAY
TANJUNG KEMUNING
KELAM TENGAH
KAUR UTARA
PADANG GUCI HILIR
LUNGKANG KULE
PADANG GUCI HULU
Kaur	2.826	462.819	1.005.731.225

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: UPTD PAM Kabupaten Kaur/Regional Office of National Drinking Water Corporation of Kaur Regency

07

**PARIWISATA
TOURISM**

**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya
di Kabupaten Kaur, 2022**

Number of Accommodations and Hotels in Kaur Regency, 2022



15 Hotel dan Akomodasi Lainnya
Accommodations and Hotels



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur/Tourism Office of Kaur Regency

**Jumlah Rumah Makan/Restoran
di Kabupaten Kaur, 2022**

Number of Restaurants in Kaur Regency, 2022



41 Rumah Makan/Restoran
Restaurants

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur/Tourism Office of Kaur Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapu dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat . Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.
3. Hotel ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The concepts and definitions for hotel and tourism follow the recommendations from the World Tourism Organization (WTO) and the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. *Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly..*
3. *Hotel is a business that uses a building or part of building reserved exclusively where everyone can stay, eat, get services and use other facilities against payment.*

4. Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup: (1) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan; (2) Bentuk pelayanan yang diberikan (service); (3) Kualifikasi tenaga seperti pendidikan kesejahteraan karyawan kerja; (4) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik; (5) Jumlah kamar yang tersedia. Usaha hotel bintang mencakup : hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu.
5. Hotel Non Bintang adalah usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
6. Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang datang ke suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang
4. *Star hotel is an establishment that provide short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Those requirements are: (1)Physical requirement, such as location and condition of hotel; (2) Services provided; (3) Employee qualification, such as education and employee's welfare; (4) The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis court, swimming pool, discotheque; (5) The number of rooms available Including star hotel such as: five star hotel, four star hotel, three star hotel, two star hotel, and one star hotel.*
5. *Non Star Hotel is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements as a non star hotel which are determined by specified agency.*
6. *Foreign tourists are every visitor who comes to a country outside their residence, driven by a single or multiple purposes without any intention to visited and earn in duration places of the visit is no more than one year.*

dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

- | | |
|---|--|
| <p>7. Tingkat penghunian kamar ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100%.</p> | <p>7. <i>Room occupancy rate is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available multiplied by 100%.</i></p> |
| <p>8. Rata-Rata lamanya tamu menginap ialah banyaknya malam tamu dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi/hotel</p> | <p>8. <i>Average length of stay is the number of guest nights divided by the number of guests who coming to spend the night at the accomodation/hotel.</i></p> |

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah rumah makan di kabupaten Kaur pada tahun 2022 ada sebanyak 34 rumah makan. Di tahun sebelumnya jumlah rumah makan sebanyak 32. Terjadi penambahan 2 rumah makan di kecamatan Tanjung Kemuning yang sebelumnya 4 menjadi 6 rumah makan. Selain itu tidak terjadi penambahan atau pengurangan jumlah rumah makan di kecamatan-kecamatan lain.

Pada tahun 2022 jumlah hotel dan penginapan di kabupaten Kaur ada sebanyak 15 hotel. Hotel tersebut tersebar di 2 kecamatan di Kaur yakni 14 hotel/penginapan di kecamatan kaur selatan dan 1 hotel/penginapan di kecamatan tanjung kemuning. Dari 2021 ke 2022 tidak ada penambahan atau pengurangan jumlah hotel/penginapan di kabupaten Kaur.

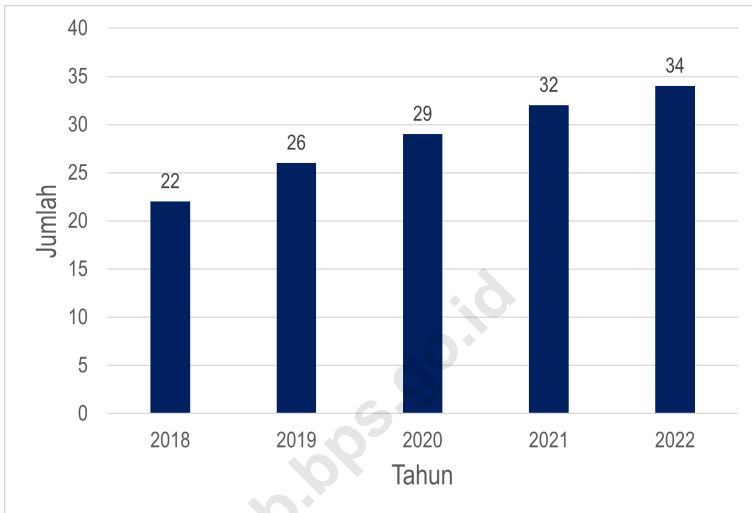
DESCRIPTION

The number of restaurants in Kaur regency in 2022 are 34 restaurants. In the previous year the number of restaurants was 32. There was an addition of 2 restaurants in the Tanjung Kemuning district from 4 to 6 restaurants. Also, there was no addition or reduction in the number of restaurants in other districts.

In 2022 there are 15 hotels and inns in Kaur regency. The hotels are spread over 2 districts in Kaur, namely 14 hotels/inns in Kaur Selatan district and 1 hotel/inn in Tanjung Kemuning district. From 2021 to 2022 there was no additions or reductions in the number of hotels/inns in Kaur regency.

Gambar
Figures 7.1

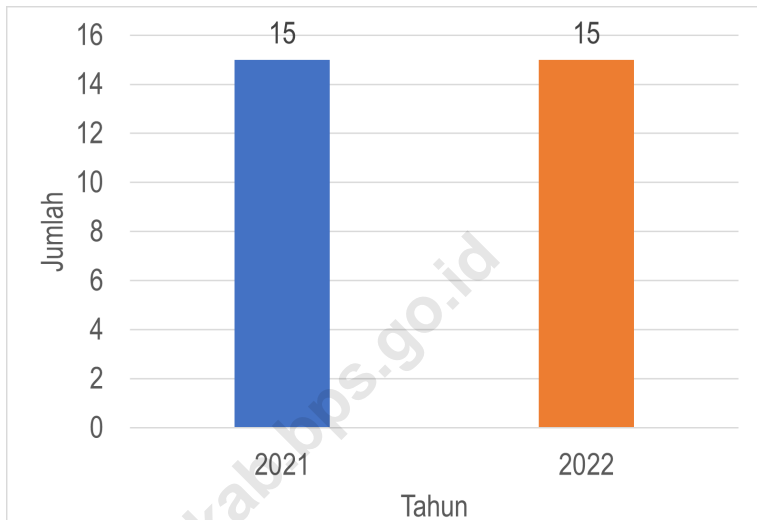
Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Kaur, 2018-2022
Number of Restaurants in Kaur Regency, 2018-2022



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur/Regional Office of Tourism Department of Kaur Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Kaur, 2021-2022
Number of Hotels and Others Living-Rent Accomodation in Kaur Regency, 2021-2022



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur/Regional Office of Tourism Department of Kaur Regency

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kaur, 2018–2022**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Kaur Regency,
2018–2022*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NASAL	2	3	3	3	3
MAJE	2	2	2	2	2
KAUR SELATAN	7	8	12	12	12
TETAP
KAUR TENGAH	1	1	1	3	3
LUAS
MUARA SAHUNG	1	1	1	1	1
KINAL
SEMIDANG GUMAY	2	2	3	3	3
TANJUNG KEMUNING	3	3	3	4	6
KELAM TENGAH	1	1	1	1	1
KAUR UTARA
PADANG GUCI HILIR
LUNGKANG KULE
PADANG GUCI HULU
Kaur	22	26	29	32	34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur/Regional Office of Tourism Department of Kaur Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Kaur, 2021-2022**
Number of Hotels and Others Living-Rent Accomodation in Kaur Regency, 2021-2022

Kecamatan Subdistrict	2021	2022
(1)	(4)	(5)
NASAL
MAJE
KAUR SELATAN	14	14
TETAP
KAUR TENGAH
LUAS
MUARA SAHUNG
KINAL
SEMIDANG GUMAY
TANJUNG KEMUNING	1	1
KELAM TENGAH
KAUR UTARA
PADANG GUCI HILIR
LUNGKANG KULE
PADANG GUCI HULU
Kaur	15	15

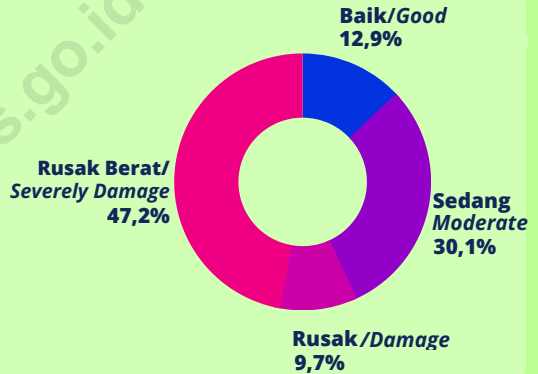
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur/Regional Office of Tourism Department of Kaur Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2022

*Length of Roads by Condition of Roads in
Kaur Regency (km), 2022*



Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kaur (km), 2022

Length of Roads by Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2022

KABUPATEN/REGENCY: 578,54 KM

PROVINSI/PROVINCE: 120,3 KM

NEGARA/STATE: 73,02 KM

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi, meliputi: (1) Panjang Jalan; (2) Angkutan Darat; (3) Angkutan Laut; (4) Angkutan Udara; (5) Pos dan Telekomunikasi.
2. Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dan sebagainya. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. Internet, merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket

TECHNICAL NOTES

1. *The data of transportation and communication are as follows: (1) Road Length; (2) Land Transport; (3) Sea Transport; (4) Air Transport; (5) Post and Telecommunication.*
2. *The Post Office is the service provider on the delivery of goods, money and so forth from one place to another. Service users are usually required to stick stamps on envelopes, postcards, money orders, postal letters, package and so on. Heading home functions as post office and secondary post office. The difference is that heading home is located in remote areas.*
3. *Telecommunication is every transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and through cable system, optics, radios or other electromagnetic systems.*
4. *Internet is a common computer system connected globally and use the packet exchange protocol.*

ULASAN

Selain transportasi bab ini juga menjelaskan mengenai komunikasi. Telekomunikasi mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Termasuk kegiatan telekomunikasi adalah penyediaan pemancar suara, data, naskah, bunyi, dan video menggunakan fasilitas transmisi berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Komunikasi terdiri atas jumlah kantor pos pembantu dan jumlah menara operator seluler.

Jenis permukaan jalan yang paling panjang adalah aspal, sedangkan yang paling pendek adalah bahan lainnya. Panjang jalan aspal di Kaur tahun 2022 mencapai 258.107 km, sedangkan panjang jalan beton/lainnya mencapai 67,614 km.

Pada tahun 2022, panjang jalan menurut kondisi terbagi atas kondisi baik sepanjang 68.778 km, kondisi sedang 174.371 km, kondisi rusak 58.689 km, dan kondisi rusak berat 276.702 km.

Jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Kaur sebanyak 4 kantor pos. Jumlah menara operator seluler di kabupaten Kaur sebanyak 45 tower. Tidak ada kecamatan yang tidak memiliki tower.

DESCRIPTION

Aside from transportation data, this chapter also describes communication. Telecommunication means every transmission, transmission and / or reception of any information in the form of signs, signals, writing, pictures, sound and sound through wire, optical, radio, or other electromagnetic systems. Telecommunications activities include the provision of voice, data, text, sound and video transmitters using transmission facilities based on a single technology or a combination of various technologies. Communications consist of the number of supporting post offices and the number of cellular operator towers.

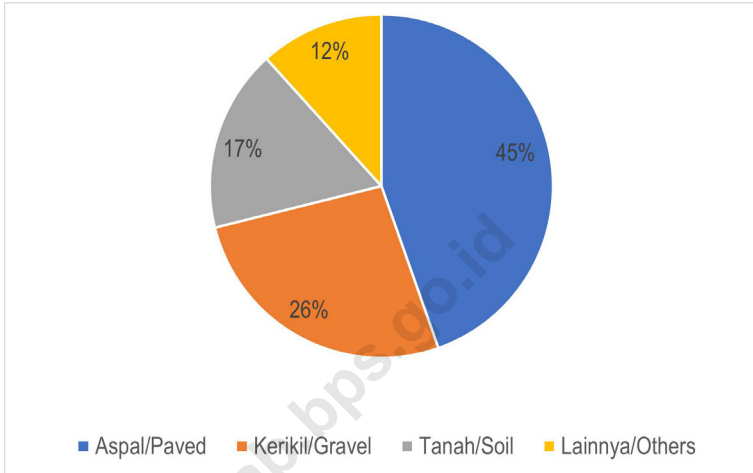
The longest type of road surface is asphalt, while the shortest is other material. The length of the asphalt road in Kaur in 2022 is 258,107 km, while the length of the concrete/others is 67,614 km.

In 2022, the road length according to conditions is divided into good condition along 68,778 km, 174,371 km moderate condition, damaged condition 58,689 km, and heavily damaged condition 276,702 km.

The number of auxiliary post offices in Kaur regency is 4 post offices. The number of cellular operator towers in Kaur regency is 45 towers. There are no district areas that do not have towers.

Gambar 8.1
Figures

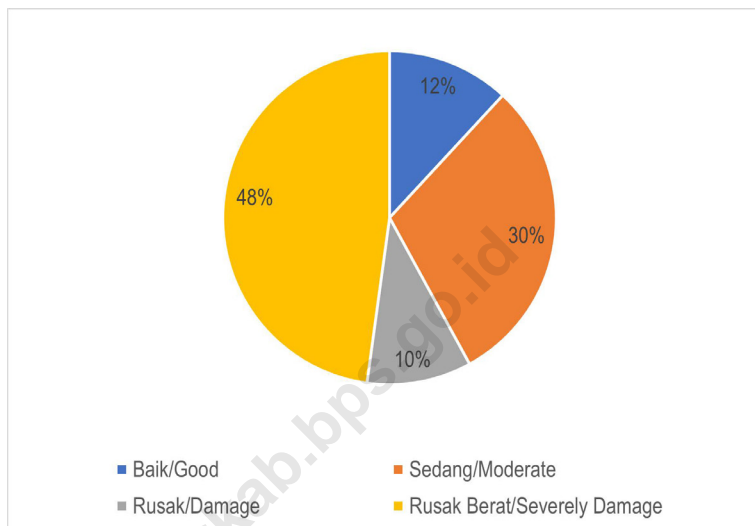
**Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Kaur, 2022**
*Length of Road by Type of Road Surface in Kaur Regency,
2022*



Sumber/Source : Dinas PUPR Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur, 2022
Length of Road by Condition of Road Surface in Kaur Regency, 2022



Sumber/Source : Dinas PUPR Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kaur (km), 2020–2022
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	72,67	71,52	73,02
Provinsi/Province	120,3	120,3	120,3
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	578,54	578,54	578,54
Jumlah/Total	771,51	770,36	771,86

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2020–2022
Length of Roads by Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2020–2022

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	235,0029	254,607	258,107
Kerikil/Gravel	26,6706	156,780	153,280
Tanah/Soil	123,1133	102,139	99,539
Beton/Lainnya/Concrete/Others	193,7530	65014	67,614
Jumlah/Total	578,54	578,54	578,54

Catatan/Note: ...

Sumber/Source : Dinas PUPR Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2020–2022
Table 8.1.3 *Length of Roads by Condition of Roads in Kaur Regency (km), 2020–2022*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	131,593	68,778	68,778
Sedang/Moderate	146,651	174,371	174,371
Rusak/Damage	275,523	58,689	58,089
Rusak Berat/Severely Damage	24,773	276,702	273,202
Jumlah/Total	578,54	578,54	578,54

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019–2022**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NASAL	1	1	1	1
MAJE	-	-	-	-
KAUR SELATAN	1	1	1	1
TETAP	-	-	-	-
KAUR TENGAH	1	1	1	1
LUAS	-	-	-	-
MUARA SAHUNG	-	-	-	-
KINAL	-	-	-	-
SEMIDANG GUMAY	-	-	-	-
TANJUNG KEMUNING	-	-	-	-
KELAM TENGAH	-	-	-	-
KAUR UTARA	1	1	1	1
PADANG GUCI HILIR	-	-	-	-
LUNGKANG KULE	-	-	-	-
PADANG GUCI HULU	-	-	-	-
Kaur	4	4	4	4

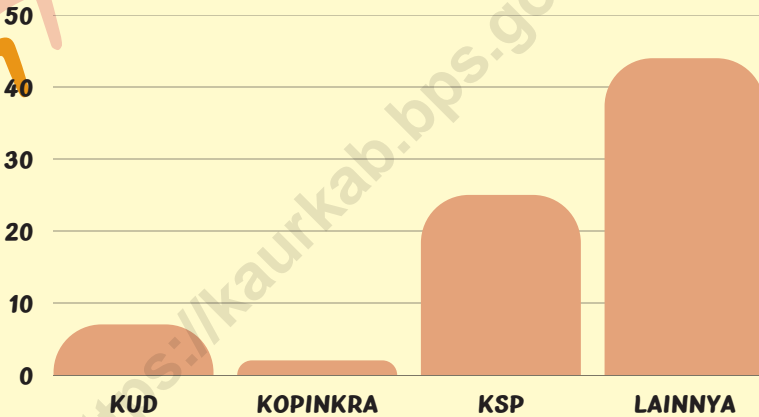
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kominfotik Kabupaten Kaur/Regional Office of Communication, Information Technology, and Statistics of Kaur Regency

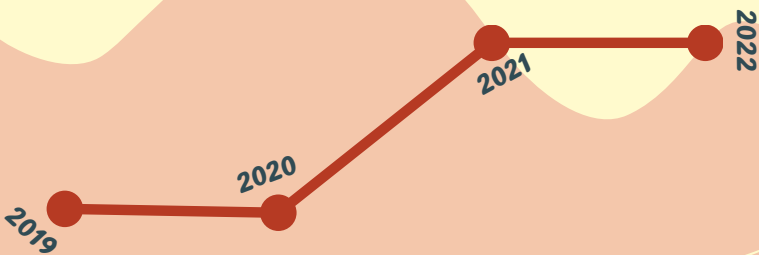
09

**KOPERASI
COOPERATIVE**

**JUMLAH
KOPERASI
MENURUT
JENISNYA
DI KABUPATEN
KAUR
2022**



**Koperasi Aktif di Kabupaten Kaur
2019-2022**



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Anggota koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum dan atau koperasi yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi. Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a business entity with the members of people or cooperative legal entity with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.*
2. *Cooperative member is every Indonesian citizen who is able to take legal action and or cooperatives that have fulfilled the requirements set out in the primary budget or cooperatives. cooperatove member is the owner and at the same time the user of cooperative service.*

ULASAN

UU No 25 Tahun 1992 mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada tahun 2022 jumlah koperasi aktif di Kaur sebanyak 78. Berdasarkan jenis koperasinya, koperasi unit desa ada sebanyak 7, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat sebanyak 2, koperasi simpan pinjam sebanyak 25, dan koperasi lainnya sebanyak 44. Kecamatan yang tidak memiliki koperasi adalah kecamatan Padang Guci Hilir.

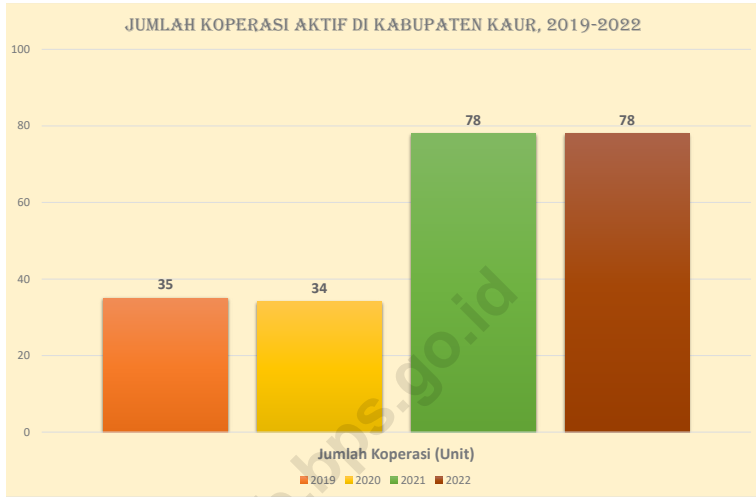
DESCRIPTION

Law No. 25 of 1992 defines cooperatives as business entities whose members are individual or cooperative legal entities by basing their activities on the principles of cooperatives as well as as people's economic movements based on the principle of kinship. Cooperatives aim to advance the welfare of members in particular and society in general and participate in building the national economic order in the context of realizing an advanced, just and prosperous society based on Pancasila and the 1945 Constitution.

In 2022 the number of active cooperatives in Kaur was 78. Based on the type of cooperatives, there were 7 village unit cooperatives, 2 small industry and handicraft cooperatives, 25 savings and loan cooperatives, and 44 other cooperatives. One diistrict that do not have any cooperatives is Padang Guci Hilir subdistrict.

Gambar 9.1
Figures

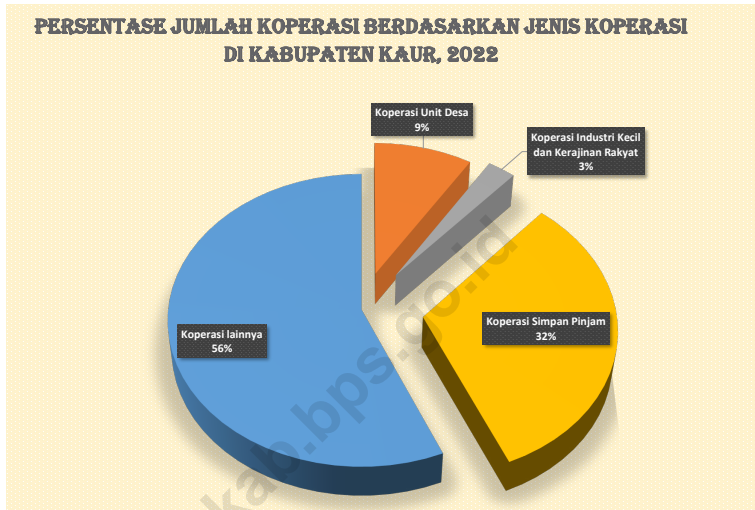
Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Kaur, 2019-2022
Number of Active Cooperative in Kaur Regency, 2019-2022



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kaur

Gambar 9.2
Figures

Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Kaur, 2022
Percentage Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Kaur Regency, 2022



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kaur

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019–2022
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	10	7	4	4
Maje	4	2	5	5
Kaur Selatan	10	17	23	23
Tetap	1	0	5	5
Kaur Tengah	0	0	2	2
Luas	0	0	1	1
Muara Sahung	1	0	3	3
Kinal	0	0	3	3
Semidang Gumay	0	0	8	8
Tanjung Kemuning	2	1	6	6
Kelam Tengah	0	1	4	4
Kaur Utara	2	2	11	11
Padang Guci Hilir	0	0	0	0
Lungkang Kule	1	0	1	1
Padang Guci Hulu	4	4	2	2
Nama Kabupaten/Kota	35	34	78	78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kaur/ Kaur regency's Department of Industry and Commerce

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2022**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kaur Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	KUD	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat	Koperasi Simpan Pinjam	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Nasal	1	0	3	0	4
Maje	0	0	0	5	5
Kaur Selatan	1	0	7	15	23
Tetap	0	0	2	3	5
Kaur Tengah	1	0	0	1	2
Luas	0	0	0	1	1
Muara Sahung	1	0	1	1	3
Kinal	0	0	1	2	3
Semidang Gumay	1	0	3	4	8
Tanjung Kemuning	1	0	4	1	6
Kelam Tengah	0	0	0	4	4
Kaur Utara	1	1	4	5	11
Padang Guci Hilir	0	0	0	0	0
Lungkang Kule	0	0	0	1	1
Padang Guci Hulu	0	1	0	1	2
Nama Kabupaten/Kota	7	2	25	44	78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kaur/Kaur regency's Department of Industry and Commerce

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

PENGELUARAN
PENDUDUK

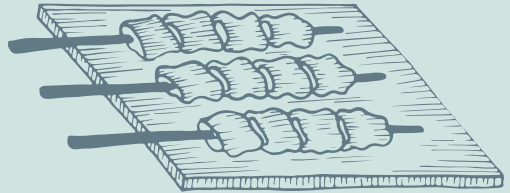


NON MAKANAN



“
Rp 406.493
”

**RATA-RATA
MAKANAN**



“
Rp 619.561
”

PERSENTASE



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret Dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat Nasional dan Provinsi.
5. Data konsumsi/ pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/ municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected In March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

- beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk pembandingan antar wilayah.

Pada tahun 2022, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 1.026.054 per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 619.561 per kapita per bulan dan konsumsi non makanan sebesar Rp. 406.493. Rata-rata pengeluaran per kapita kabupaten Kaur ini meningkat sebesar 4,62 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimation of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) event conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure of food and non-food consumption illustrate the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices differ between regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic scale side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

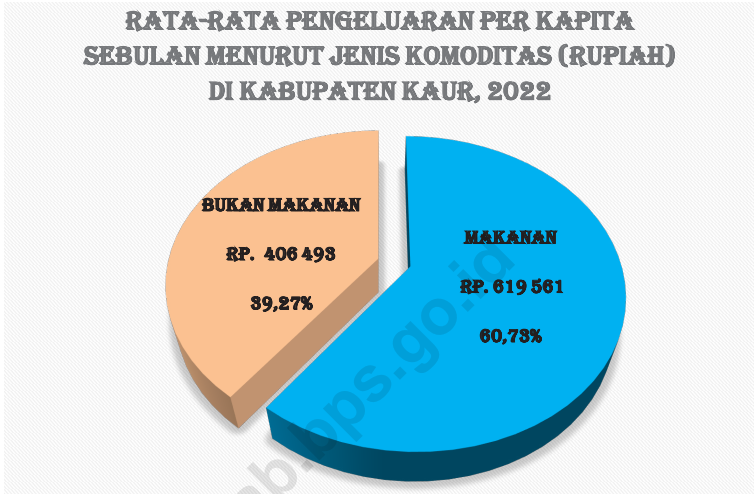
In 2022, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 1,026,054 per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 619,561 per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 406,493 per capita per month. Average value of Kaur Regency population expenditure increased by 4,26 percent compared to the previous year.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 143.870 per bulan, diikuti konsumsi rokok sebesar Rp. 109.382 per bulan, dan konsumsi padi-padian sebesar Rp. 87.941 per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp. 220.986, diikuti konsumsi aneka komoditas dan jasa Rp. 78.034 per bulan, dan konsumsi komoditas barang tahan lama sebesar Rp. 37.058 per bulan.

Household expenditures for food are mostly used for the consumption of prepared food and beverages as much as Rp. 143.870 per month, followed by cigarettes consumption as much as Rp. 109.382 per month and cereals consumption as much as Rp. 87.941 per month. Whereas non-food household expenditures are mostly used as consumption of housing and household facilities as much as Rp. 220.986 per month, followed by the consumption of various goods and services as much as Rp. 78.034 per month, and the consumption of durable goods Rp. 37.058 per month.

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Type (rupiahs) in Kaur Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2021 dan 2022**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kaur Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	81.865	87.941
Umbi-umbian/Tubers	5.131	5.462
lkan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	60.765	61.948
Daging/Meat	26.601	32.234
Telur dan susu/Eggs and milk	23.744	22.659
Sayur-sayuran/Vegetables	61.477	57.933
Kacang-kacangan/Legumes	8.461	9.175
Buah-buahan/Fruits	18.200	22.782
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	20.431	26.730
Bahan minuman/Beverage stuffs	21.135	19.070
Bumbu-bumbuan/Spices	13.503	10.693
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10.071	9.682
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	139.967	143.870
Rokok/Cigarettes	103.969	109.382
Jumlah makanan/Total food	595.320	619.561
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	210.643	220.986
Aneka barang dan jasa/Goods and services	71.616	78.034
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	28.257	24.947
Barang tahan lama/Durable goods	31.698	37.058
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	31.547	35.834
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11.194	9.634
Jumlah bukan makanan/Total non-food	384.955	406.493
Jumlah/Total	980.276	1.026.054

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Kaur, 2021 dan 2022**
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Kaur Regency, 2021 and 2022**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,35	8,57
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,52	0,53
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,20	6,04
Daging/ <i>Meat</i>	2,71	3,14
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,42	2,21
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,27	5,65
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,86	0,89
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,86	2,22
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,08	2,61
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,16	1,86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,38	1,04
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,03	0,94
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,28	14,02
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	10,61	10,66
Jumlah makanan/Total food	60,73	60,38
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,49	21,54
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7,31	7,61
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,88	2,43
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,23	3,61
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,22	3,49
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,14	0,94
Jumlah bukan makanan/Total non-food	39,27	39,62
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

11

PERDAGANGAN
TRADE

SARANA
PERDAGANGAN

Pasar



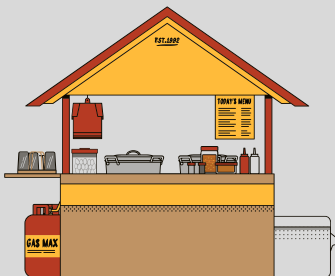
49

Toko



1616

Kios



469

Warung



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang maupun jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Toko merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran.
3. Kios adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.
4. Warung merupakan usaha yang menjual barang sehari-hari atau menjual jasa berupa makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak memiliki izin usaha. Ciri utama dari warung adalah biasanya pembeli tidak dikenakan pajak.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a place where buyers and merchants meet to trade goods and services. A market could be run in a permanent or semi permanent building. The goods that are traded inside the market could varies between comodities or specific into certain comodities.*
2. *Store is a bulding used as trading place, usually a permanent one to trade daily needs and run as a retail.*
3. *Stall is a roofed permanent building inside a market area divided by stall floors and ceilings usually used as a trading place.*
4. *Small shop is a small enterprise that trade daily needs or services such as fast food or drinks in a permanent building and usually don't have a business permit. The main characteristic of a small shop is a tax don't applied to the customer.*

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian penduduk. Kemajuan di sektor perdagangan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di suatu daerah.

Kabupaten Kaur merupakan salah satu Kabupaten di Bengkulu yang sedang giat membangun pondasi ekonomi. Sektor perdagangan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap ekonomi Kabupaten Kaur.

Perkembangan ekonomi di suatu daerah didukung dengan adanya berbagai kegiatan ekonomi berupa kegiatan perdagangan, baik perdagangan barang maupun jasa. Kegiatan perdagangan ini terjadi di tempat-tempat spesifik yang didesain sebagai tempat terjadinya transaksi perdagangan. Ada beberapa jenis sarana perdagangan yang ramai digunakan, diantaranya adalah pasar, toko, kios, dan warung.

Kabupaten Kaur memiliki berbagai jenis sarana perdagangan. Sarana perdagangan dengan jumlah terbanyak adalah toko, sebanyak 1.616 toko. Warung merupakan sarana perdagangan terbanyak kedua di Kabupaten Kaur sebanyak 469 warung. Sementara itu, terdapat 49 pasar yang menjadi pusat perdagangan masyarakat Kabupaten Kaur. Secara total terdapat sebanyak 1.710 sarana perdagangan di Kabupaten Kaur.

DESCRIPTION

Trading sector is one of the most important sector in people's economy. Advancement in trading sector is expected to give a significant contribution on economic development in one area.

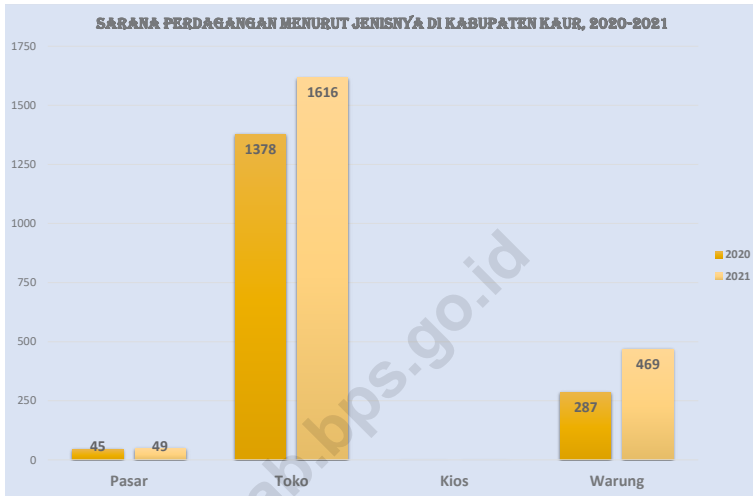
Kaur regency is one of the regencies in Bengkulu Province which is actively building its economic foundation . Trading sector has some significant contribution to the economy of Kaur Regency.

Economic development in one region is supported by vast economic activities such as trading goods and services. This trading activity take place on various locations, specifically designed for people to trade. There are several types of trading facilities which people often use such as market, store, stall and small shop.

Kaur regency has got a lot of trading facilities. The most popular trading facility in Kaur regency are stalls with 1.616 stall units in Kaur Regency. Small shop is the second most popular trading facility in Kaur Regency with 469 small shops. Furthermore, there are 49 markets which are the central trading places for locals in Kaur regency. In total there are 2.134 trading facilities across Kaur Regency.

Gambar
Figures 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2020-2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2020-2021



Sumber/Source : Pendataan Potensi Desa 2020 dan 2021 BPS/Rural Potential Survey 2020 & 2021

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2020–2021**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2020–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2020	2021 ²
(1)	(3)	(4)
Pasar/Market ¹	45	49
Toko/Store	1378	1616
Kios	-	-
Warung	287	469
Jumlah/Total	1710	2134

Catatan/Note: ¹ Data Pasar merupakan penjumlahan dari Jenis Pasar dengan Bangunan Permanen, Semi Permanen dan Tanpa bangunan.

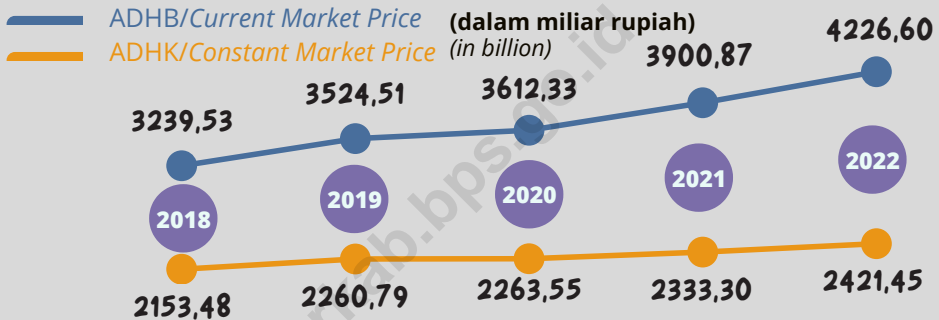
² Pada tahun 2022 tidak diselenggarakan kegiatan pendataan Potensi Desa sehingga data tahun 2022 tidak tersedia.

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2020 dan 2021 BPS/Rural Potential Survey 2020 & 2021

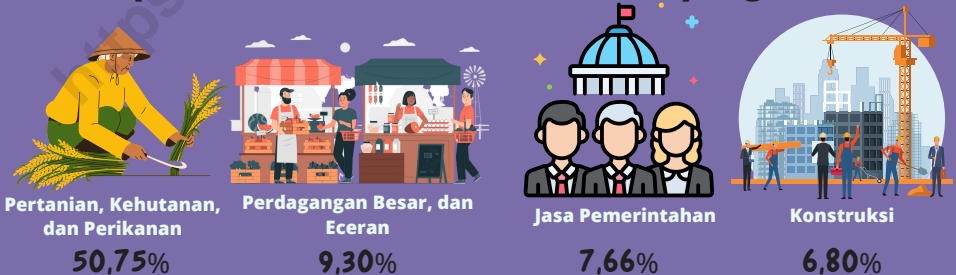
SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2018-2022

Gross Regional Domestic Product at Kaur Regency 2018-2022



Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur di Dominasi oleh 4 Lapangan Usaha



Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kaur 2018-2022

Growth Rate of GDRP based on Constant Market Price at Kaur Regency 2018-2022

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations/ UN recommendation on SNA 2008*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability of an area to create the output (value added) at a certain time. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. industrial approach and expenditure approach. Both present the composition of value*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

added data by economic activities and components according to their uses. GRDP by industrial are measure value added produced by various kinds of economic activities, while GRDP by expenditure are measure final uses of all economic activities' products.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accomodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; PublicAdministration; Defence and Compulsory Social Security, Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out in to separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, export of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah :

- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
- b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang-barang publik yang memiliki ciri :

- a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses

Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods are :

- a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number;*
- b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by:*

- a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
- b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods*

- kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlakudan atas dasar "harga konstan"Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2022, total PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku mencapai 4,2 triliun rupiah, laju pertumbuhannya sebesar 3,78 persen, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 3,08 persen.

Sampai pada tahun 2022, peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Kaur masih sangat dominan. Fenomena ini tampak dari peranan Sektor Pertanian dalam PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku yang relatif sangat besar dibandingkan sektor-sektor lain. Nilai nominal PDRB Sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 mencapai 2,14 triliun rupiah atau sebesar 50,75 persen.

Meskipun laju pertumbuhan sektor pertanian tahun 2022 (4,03) bukan yang tertinggi di Kabupaten Kaur, kedudukan sektor pertanian sebagai sektor utama dalam perekonomian Kabupaten Kaur masih terus bertahan. Sektor lain dengan sumbangan besar adalah sektor Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai nominal sebesar 353,25 milyar (9,30 persen) dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial sebesar 323,72 milyar (7,22 persen). Jasa perusahaan merupakan sektor dengan pertumbuhan PDRB tertinggi selama 2022 sebesar 12,18 persen.

DESCRIPTION

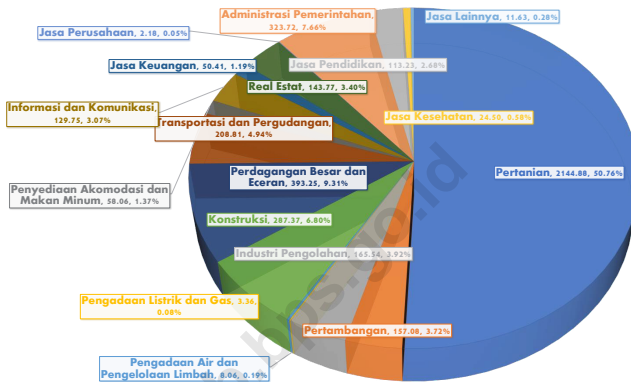
Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure the economic growth of a region. In 2022, the total GRDP of Kaur Regency based on current prices reached 4.2 trillion rupiah, the growth rate of 3.78 percent, significantly faster than 3.78 in the previous year.

Until 2022, the role of the agricultural sector in the economy of Kaur Regency is still very dominant. This phenomenon is evident from the role of the Agriculture Sector in the Kaur Regency GRDP on the basis of the prevailing price which is relatively very large compared to other sectors. The nominal value of the GRDP of the Agriculture Sector based on current prices in 2022 reached 2.14 trillion rupiah or 50.75 percent.

Although the growth rate of the agricultural sector in 2022 is not the fastest growing sector in Kaur Regency (4.03), its position as the main sector in the economy of Kaur Regency continues to persist. Other sectors with a large contribution are Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles Sectors of 353.25 billion (9.30 percent) and Public Administration and Defence; Compulsory Social Security sectors of 323.72 billion (7.22 percent). Meanwhile, the Business Activities was the sector with the highest growth in 2022 at 12.18 percent.

Gambar 12.1 **Distribusi PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2022**
Figures **Distribution of GRDP at Current Market Place in Kaur Regency (billion rupiahs), 2022**

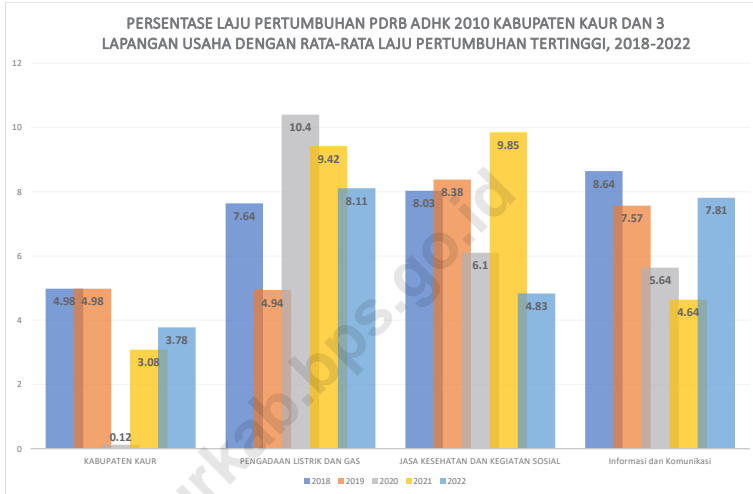
DISTRIBUSI PDRB ADHB MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN KAUR (MILIAR RUPIAH), 2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Kabupaten Kaur dan 3 Lapangan Usaha dengan Rata-Rata Laju Pertumbuhan Tertinggi (persen), 2018-2022
Growth Rate of GDRP in Kaur Regency and 3 Industry with Highest Average Growth Rate at 2010 Constant Market Place (percent), 2018-2022



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 644,58	1 755,25	1 798,99	1 951,73	2 144,88
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	135,70	145,71	146,97	151,95	157,08
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	130,26	139,14	143,79	155,03	165,54
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,11	2,42	2,72	3,10	3,36
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,39	7,01	7,30	7,65	8,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	220,02	248,37	252,11	270,24	287,37
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	285,56	321,66	317,76	356,84	393,25
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	141,98	160,30	170,57	185,24	208,81
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	43,03	48,93	49,97	52,65	58,06
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	90,45	101,16	108,32	118,04	129,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	34,83	36,75	41,94	47,64	50,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	119,79	131,54	133,09	136,71	143,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,66	1,83	1,81	1,87	2,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	271,53	299,96	308,25	322,02	323,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	86,59	96,47	98,83	106,71	113,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	16,45	18,68	20,22	22,87	24,50
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,49	9,64	9,68	10,58	11,63
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3239,54	3524,51	3612,34	3900,87	4226,61

Catatan/*Note*: ^x Angka Sementara^{xx} Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^a	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1079,15	1112,92	1116,58	1144,63	1190,75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	97,74	101,17	99,98	100,45	101,08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	85,71	87,81	84,63	87,00	90,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,45	1,52	1,68	1,84	1,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,14	5,38	5,45	5,51	5,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	131,03	142,05	141,88	146,10	147,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	205,44	221,66	213,46	228,73	241,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	96,74	105,22	106,22	110,61	119,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27,04	29,78	29,58	29,96	32,72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	67,12	72,20	76,28	79,82	86,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 [*]	2022 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22,69	23,72	27,18	29,14	28,63
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	93,33	99,50	100,00	100,45	104,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,11	1,18	1,16	1,14	1,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	165,97	177,79	179,31	185,03	185,34
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	58,52	62,26	62,93	64,38	66,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,22	11,08	11,76	12,92	13,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,08	5,54	5,46	5,60	5,96
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2153,49	2260,79	2263,55	2333,30	2421,45

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	50,77	49,80	49,80	50,03	50,75
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,19	4,13	4,07	3,90	3,72
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,02	3,95	3,98	3,97	3,94
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,20	0,19
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,79	7,05	6,98	6,93	6,80
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,81	9,13	8,80	9,15	9,30
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,38	4,55	4,72	4,75	4,94
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,79	1,39	1,38	1,35	1,37
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,33	2,87	3,00	3,03	3,07
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,08	1,04	1,16	1,22	1,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,70	3,73	3,68	3,50	3,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,38	8,50	8,53	8,26	7,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,67	2,74	2,74	2,74	2,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,51	0,53	0,56	0,59	0,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,26	0,27	0,27	0,27	0,28
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (percent), 2019–2022

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,13	0,33	2,51	4,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,51	-1,17	0,47	0,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,44	-3,62	2,80	3,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,94	10,40	9,42	8,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,84	1,24	1,07	4,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,41	-0,12	2,98	0,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,90	-3,70	7,15	5,58
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,77	0,95	4,13	7,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,11	-0,65	1,26	9,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,57	5,64	4,64	7,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,56	14,58	7,22	-1,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,61	0,50	0,45	3,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,76	-1,97	-1,88	12,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,12	0,85	3,19	0,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,39	1,07	2,31	2,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,38	6,10	9,85	4,83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,06	-1,44	2,42	6,56
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,98	0,12	3,08	3,78

Catatan/*Note*: ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2132,94	2298,13	2344,64	2441,19	2643,87
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	82,44	93,08	88,70	86,75	97,86
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	692,36	752,15	774,51	803,93	829,46
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1945,57	2128,30	2157,67	2347,14	2547,72
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	10,09	36,93	22,97	1,48	3,61
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1623,87	-1784,09	-1776,15	-1779,62	-1895,91
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3239,54	3524,51	3612,34	3900,87	4226,61

Catatan/Note: ^x Angka Sementara^{xx} Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1419,17	1478,06	1484,09	1523,92	1588,53
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	61,36	66,87	62,90	60,02	65,25
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	446,92	463,48	467,26	481,67	487,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1367,36	1427,96	1399,33	1446,27	1493,60
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7,06	6,27	7,98	0,33	1,56
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1148,37	-1181,85	-1158,02	-1178,90	-1214,56
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2153,49	2260,79	2263,55	2333,30	2421,45

Catatan/Note: ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

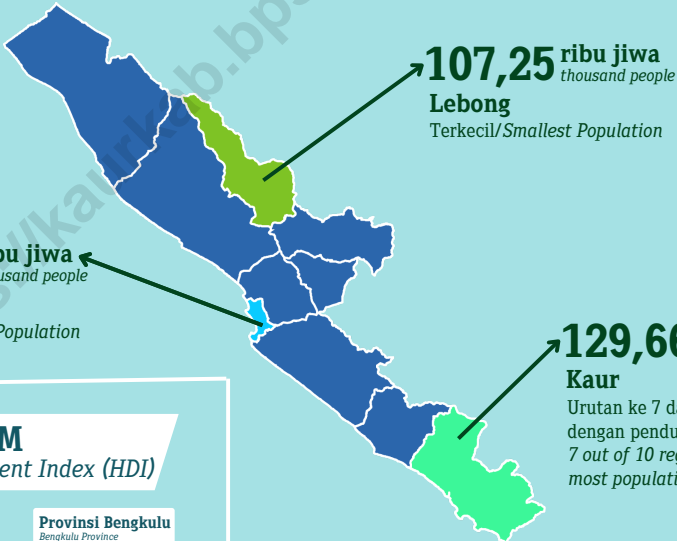
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

JUMLAH PENDUDUK PROVINSI BENGKULU, 2022

Population of Bengkulu Province, 2022

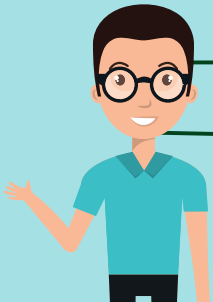


2.060,09 ribu jiwa
thousand people



IPM

Human Development Index (HDI)



Provinsi Bengkulu
Bengkulu Province

72,16

Kabupaten Kaur
Kaur Regency

67,77

IPM Kabupaten Kaur menduduki **urutan ke 9** dari 10 Kabupaten di Provinsi Bengkulu

HDI of Kaur Regency ranks 9th out of 10 regencies in Bengkulu Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun

permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth*

- ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan NonMakanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 7. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
- during the given period.*
6. *To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 7. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 8. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

ULASAN

Perbandingan antar Kabupaten/ Kota ini menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, produk domestik regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk miskin dan Indeks Pembangunan Manusia.

Jumlah penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2022, tercatat 129,66 ribu jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kaur termasuk sedikit, berada pada urutan delapan dari sepuluh kabupaten/kota yang ada. Jumlah penduduk kabupaten Kaur sekitar 6 persen dari penduduk Provinsi Bengkulu.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Kaur tahun 2022 sebesar 3,78, mengalami percepatan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 3,08. Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan PDRB kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tertinggi kelima secara keseluruhan.

Kaur merupakan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk miskin terendah kelima di Provinsi Bengkulu. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Kaur pada tahun 2022 (22,57 ribu jiwa) mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021 (22,59) ribu jiwa).

Sementara itu Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

DESCRIPTION

This Regency/Municipal comparison provides a snapshot of information on other regencies/municipalities in Bengkulu Province, that includes the data on population, Gross Regional Domestic Product (GDRP), number of poor and Human Development Index.

Population of Kaur Regency in 2022, recorded as many as 129.66 thousand people. Compared to other regencies/municipalities in Bengkulu Province, Kaur's population is quite few, ranked eighth from total ten existing regencies/municipalities. Population count in Kaur Regency is about 6 percent of Bengkulu Province's total population.

GDRP growth of Kaur Regency in 2022 amounted to be 3.78, which is faster compared to 2021 that amounted to be 3.08. Compared to other regencies/municipalities in Bengkulu Province's , Kaur's GDRP growth is the fifth fastest as a whole.

Kaur have the fifth least number of poor people in Bengkulu Province. The number even decreasing from 22.59 thousand people in 2021 to just 22.57 thousand people in 2022.

Meanwhile the Kaur Regency's Human Development Index in 2022 is 67.77, the second lowest in Bengkulu

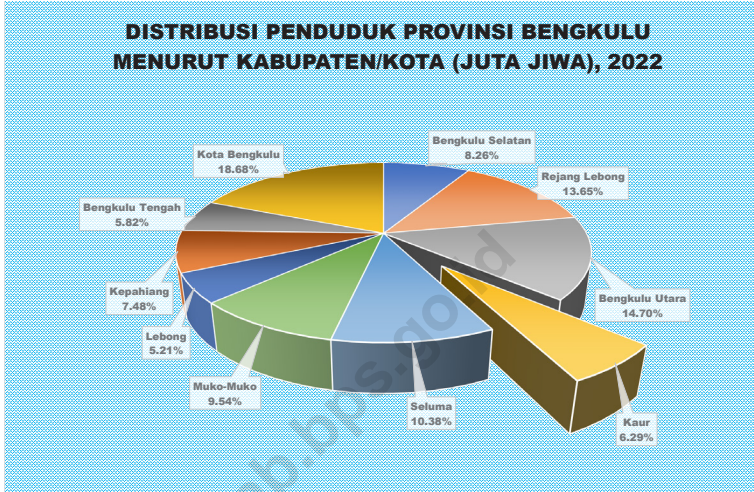
merupakan terendah kedua di provinsi Bengkulu setelah Kabupaten Seluma (67,76). Meskipun demikian, dalam 5 tahun terakhir (2018-2022) IPM Kabupaten Kaur selalu mengalami peningkatan dari 66,20 pada tahun 2018 menjadi 66,78 pada tahun 2019 kemudian 66,99 pada tahun 2020 menjadi 67,17 pada tahun 2021 dan 67,77 pada tahun 2022.

Province just after Seluma Regency (67.76). However, in the last 5 years (2018-2022) Kaur Regency's HDI is always increasing from 66.20 in 2018 to 66.78 in 2019 to 66.99 in 2020 to 67.17 in 2021 and 67.77 in 2022.

<https://kaurkab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

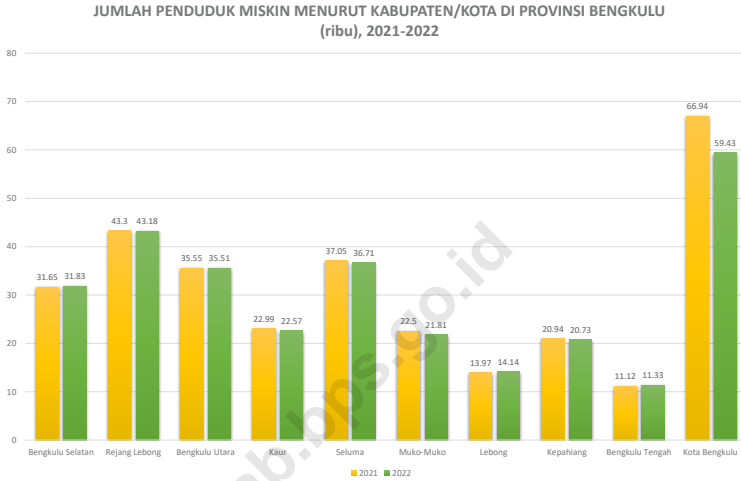
Distribusi Penduduk Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten Kota (Ribuan Jiwa), 2022
Population Distribution by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Thousand People) , 2022



Sumber/Source : BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2021–2022
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2021–2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2018–2022¹
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	156,93	158,40	159,70	167,99	170,09
Rejang Lebong	259,94	260,90	261,80	278,79	281,28
Bengkulu Utara	304,39	310,00	315,50	299,39	302,83
Kaur	119,95	121,20	122,50	127,95	129,66
Seluma	191,91	193,80	195,60	210,51	213,76
Mukomuko	189,67	193,90	198,10	193,20	196,57
Lebong	114,79	116,60	118,40	106,77	107,25
Kepahiang	136,10	137,20	138,20	151,64	154,00
Bengkulu Tengah	113,15	114,70	116,40	118,10	119,81
Kota Bengkulu	376,48	385,10	393,60	378,60	384,84
Provinsi Bengkulu	1 963,30	1 991,80	2 019,80	2 032,94	2060,09

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2019–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ¹	2022 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	4,97	0,26	3,25	3,45
Rejang Lebong	4,96	0,07	3,14	4,30
Bengkulu Utara	4,92	0,23	4,01	3,14
Kaur	4,98	0,12	3,08	3,78
Seluma	4,93	-0,01	2,18	2,92
Mukomuko	5,03	0,02	3,12	4,33
Lebong	4,97	0,10	3,08	2,98
Kepahiang	4,89	0,06	3,16	4,19
Bengkulu Tengah	4,97	-0,06	2,29	3,03
Kota Bengkulu	5,41	-0,25	3,47	5,69

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara

² Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.3 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2018–2022**
Table 13.3 **Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	29,19	29,30	28,41	31,65	31,83
Rejang Lebong	42,13	41,57	41,47	43,30	43,18
Bengkulu Utara	35,78	35,94	36,67	35,55	35,51
Kaur	23,20	22,84	22,57	22,99	22,57
Seluma	37,51	36,92	36,23	37,05	36,71
Mukomuko	21,50	22,56	23,10	22,50	21,81
Lebong	13,25	13,67	13,97	13,97	14,14
Kepahiang	19,58	20,18	20,27	20,94	20,73
Bengkulu Tengah	9,24	10,06	10,79	11,12	11,33
Kota Bengkulu	70,44	69,26	69,12	66,94	59,43
Provinsi Bengkulu	301,81	302,30	302,58	306,00	297,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	69,85	70,27	70,63	70,75	71,42
Rejang Lebong	69,40	70,10	70,44	70,77	71,45
Bengkulu Utara	68,36	68,80	68,82	69,28	69,77
Kaur	66,20	66,78	66,99	67,17	67,77
Seluma	65,99	66,69	66,89	67,03	67,76
Mukomuko	67,47	68,12	68,45	68,64	69,12
Lebong	66,28	66,84	67,01	67,46	68,12
Kepahiang	67,14	67,67	68,17	68,62	69,09
Bengkulu Tengah	66,65	67,30	67,61	67,96	68,47
Kota Bengkulu	79,67	80,35	80,36	80,54	80,99
Provinsi Bengkulu	70,64	71,21	71,40	71,64	72,16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR
BPS-STATISTICS OF KAUR REGENCY**

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam
Komp. Perkantoran Padang Kempas 38963
Telp. (0739) 6180002
e-mail: bps1704@bps.go.id
website: <http://kaurkab.bps.go.id>

